

**SPIRITUAL RELIGIUS DAN KINERJA PEGAWAI PEMERINTAH
KOTAMADYA JAKARTA BARAT
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**



Oleh:

**Drs. H. Rosidin, M.Pd.I
NIM.: 07.3.644-BR**

DISERTASI

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Syarat guna Mencapai Gelar Doktor
dalam Ilmu Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
NIM : 07.3.644-BR
Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
NIM: 07.3.644-BR

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**SPIRITUAL RELIGIUS DAN KINERJA PEGAWAI
PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

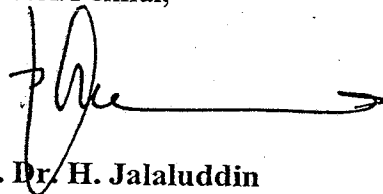
yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
NIM : 07.3.644-BR
Jenjang : Doktor

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 17 Nopember 2014, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,
Promotor/Penilai,



Prof. Dr. H. Jalaluddin

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**SPIRITUAL RELIGIUS DAN KINERJA PEGAWAI
PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

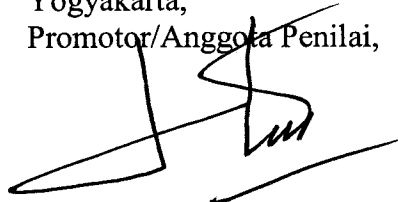
yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
NIM : 07.3.644-BR
Jenjang : Doktor

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 17 Nopember 2014, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,
Promotor/Anggota Penilai,



Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**SPIRITUAL RELIGIUS DAN KINERJA PEGAWAI
PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

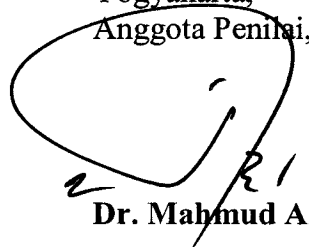
yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
NIM : 07.3.644-BR
Jenjang : Doktor

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 17 Nopember 2014, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,
Anggota Penilai,



Dr. Mahmud Arief, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**SPIRITUAL RELIGIUS DAN KINERJA PEGAWAI
PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

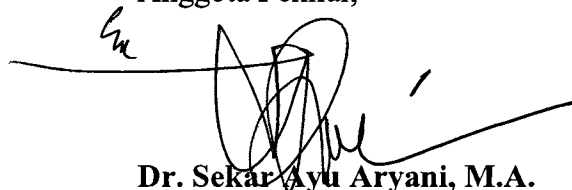
yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
NIM : 07.3.644-BR
Jenjang : Doktor

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 17 Nopember 2014, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,
Anggota Penilai,



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A.

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**SPIRITUAL RELIGIUS DAN KINERJA PEGAWAI
PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

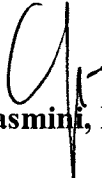
yang ditulis oleh :

Nama : Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
NIM : 07.3.644-BR
Jenjang : Doktor

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Pendahuluan (Tertutup) pada tanggal 17 Nopember 2014, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,
Anggota Penilai,


Dr. Casmira, M.Si.

ملخص

راشدين، "الروحية والدينية وإنجازات الموظفين في حكومة مدينة جاكرتا الغربية بالولاية الخاصة لعاصمة جاكرتا"، أطروحة الدراسة العليا جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية

الحكومية يوجياكرتا، ٢٠١٥

يهدف هذا البحث إلى وصف التنمية الروحية والدينية للموظفين في نطاق حكومة مدينة جاكرتا الغربية، وإنجازاتهم بعد اشتراك التنمية الروحية والدينية، ومدى آثار تلك التنمية على نموذج التنمية الروحية والدينية للموظفين.

هذا البحث بحث وصفي نوعي باستخدام مقارنة علم النفس الإسلامي الذي يجمع بين العقل والإيمان. وتم جمع البيانات عن طريق المقابلات، والملاحظات، ودراسة الوثائق. كما تم إجراء تحليل البيانات النوعية من خلال خطوات تخفيض البيانات، وعرضها، ووصف النتائج وتحققها حيث تضم فيها الباحث في تفسير البيانات المعروضة.

بناء على إطار مؤشرات الذكاءات الروحية لزوهار ومارشال مع تعديل المنظور الإيماني، يتوصل هذا البحث إلى النتائج التالية : (١) إن التنمية الروحية والدينية للموظفين التي قامت بها الحكومة بمدينة جاكرتا الغربية نفذت من أجل تحقيق الروحية في مقر العمل من خلال تشكيل الثقافة الروحية التي يعبر عنها في برامجها؛ (٢) وبشكل عام، الموظفون في مكتب الحكومة بمدينة جاكرتا الغربية لديهم ما يكفي من الأداء في الخدمة المدنية، وخاصة لمن قد قام باشتراك التنمية الروحية. وتسعُ مؤشرات الذكاءات الروحية يمكن أن تكون نقط انطلاق لإنجازاتهم، مهما لم يتم الوفاء ببعض المؤشرات الأخرى بالتمام؛ (٣) والتنمية الروحية والدينية للموظفين من قبل الحكومة بمدينة جاكرتا الغربية لها تأثيرها النظري على نموذج التنمية الروحية والدينية للموظفين. بتعديل الذكاءات الروحية لزوهار ومارشال المبنية على أبعاد التدين البشري وفقا للذكاءات الروحية عند الخفاريان، وبهذا يكون لديها المنظور الإيماني كما أكدها نتي رونالد، فيكتشف هذا

البحث الروحية المبنية على الدينية. وتكون الروحية على أساس الدينية متناقضة الروحية المبنية على غير الدينية لروبرت ج. فولر الذي خلص إلى أن الروحية لا ترتبط بالدينية في الديانة الرسمية. ومن خلال التوجه الإيماني يكتشف البحث بالضبط على أن وجود الروحية ليس إلا بفضل تجلي الأبعاد الدينية في الأشخاص تجليا إجماليا وشموليا. وإن يكن أحد الأبعاد معطوبا، فسوف تلوث التنمية الروحية. وها هي أهمية النظر إلى التنمية الروحية ليست بمجرد النهج العصبي كما ذهب إليه زوهار ومارشال، وإنما ينبغي النظر إليه من الجانب الإيماني. واستنادا إلى مصدر نظرية المعرفة العقلانية، والحواس، والوحي، تكون للروحية المبنية على الدينية أربع شخصيات، وهي تعويد الأعمال الصالحة، والإحساس القوي بالأهداف، والثقة والتقدير، ومنفتح العقل. وتلك الشخصيات الأربع يتم تطويرها وصيانتها باستمرار في بيئة العمل، ولهذا، يمكن أن تكون نموذج تطوير الروحية المبنية على الدينية بين موظفي الحكومة.

الكلمات المفتاحية: الروحية، والدينية، وإنجازات الموظفين

ABSTRACT

Rosidin, "Religious Spirituality, and Performance of West Jakarta Municipal Government Officials of Special Capital Region of Jakarta", Dissertation on Postgraduate Program At Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta

This study aimed to describe the religious spiritual development of the officials within the Municipality of West Jakarta, the performance of the officials after attending a religious spiritual development, and the implications of this development for the officials' religious spiritual development model.

This was a qualitative descriptive research with an Islamic Psychology approach which combined between reason and faith. Data were collected through interview, observation and documentation study. Qualitative data analysis was done through the following steps: data reduction, data display, and data description and verification of conclusions, involving the researchers in the interpretation of the data displayed.

With the indicator framework of spiritual intelligence according to Zohar and Marshall modified with the perspective of theistic, this study found that: (1) Development of the officials' spiritual religious implemented by the Government of West Jakarta Municipality was carried out in the framework of the embodiment of workplace spirituality, done through the formation of spiritual culture stated in its programs; (2) In general, West Jakarta Municipal Government's officials had sufficient performance to provide public services, especially for those who had undergone a process of spiritual development. Nine indicators of spiritual intelligence could be used as a benchmark for their performance, although there were indicators that had not fully been met in total; and (3) officials' religious spiritual development by the Government of West Jakarta Municipality had theoretical implications for officials' religious spiritual development model. By modifying the Zohar-Marshallian spiritual intelligence based on the dimensions of human religiosity in accordance to Khavarian spiritual intelligence for having a theistic perspective as Natti Ronal emphasized, this study found the existence of "Religious-Based Spiritual" (SBR). SBR is an anti-thesis to the findings of Spiritual But Not Religious (SBNR) owned by Robert C. Fuller who concluded that spirituality was not related to religiosity in formal religion. Instead, through theistic orientation, the study found that spirituality was born due to manifested dimensions of religiosity in the individual totally and holistically. If there was one of these dimensions being neglected, the spiritual development is tarnished, too. This was the importance of seeing the spiritual development not only of neurosis approach as Zohar and Marshall, but also of theistic. By basing on epistemological sources of mind, senses and revelation, SBR had four characteristics, namely habituation of good deeds, a strong sense of purpose, trust and respect, as well as open-minded. Four of these characteristics continue to be maintained and developed in the working environment of officials, so it can be used as a model for the development of SBR in the civil service.

Keywords: "Spiritual, religious, official performance"

ABSTRAK

Rosidin, "Spiritual Religius dan Kinerja Pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Daerah Khusus Ibukota Jakarta", *Disertasi* pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan spiritual religius pegawai di lingkungan Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, kinerja pegawai setelah mengikuti pengembangan spiritual religius, dan implikasi pengembangan ini bagi model pengembangan spiritual religius pegawai.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan Psikologi Islam yang memadukan antara akal dan keimanan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan melalui langkah-langkah: reduksi data, display data, dan penggambaran dan verifikasi kesimpulan, yang melibatkan peneliti dalam interpretasi terhadap data yang ditampilkan.

Dengan kerangka indikator kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Marshall yang dimodifikasi dengan perspektif teistik, peneliti ini menemukan bahwa: (1) Pengembangan spiritual religius pegawai yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat dilakukan dalam rangka perwujudan *workplace spirituality*, yang dilakukan melalui pembentukan budaya spiritual (*spiritual culture*) yang dinyatakan dalam program-programnya; (2) Secara umum, pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat memiliki kinerja yang cukup memadai untuk memberikan pelayanan publik, terutama bagi mereka yang telah mengalami proses pengembangan spiritual. Sembilan indikator kecerdasan spiritual dapat dijadikan patokan bagi kinerja mereka, meskipun masih ada indikator-indikator yang belum sepenuhnya terpenuhi secara total; dan (3) Pengembangan spiritual religius pegawai oleh Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat memiliki implikasi teoritis bagi model pengembangan spiritual religius pegawai. Dengan memodifikasi kecerdasan spiritual Zohar-Marshallian berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas manusia sesuai kecerdasan spiritual Khavarian, sehingga memiliki perspektif teistik sebagaimana Natti Ronal tekankan, penelitian ini menemukan adanya "Spiritual Berbasis Religius" (SBR). SBR merupakan anti-tesis terhadap temuan *Spiritual But Not Religious* (SBNR) milik Robert C. Fuller yang menyimpulkan bahwa spiritual itu tidak terkait dengan religiusitas dalam agama formal. Justeru melalui orientasi teistik, penelitian ini menemukan bahwa spiritual lahir berkat termanifestasikannya dimensi-dimensi religiusitas dalam diri individu secara total dan holistik. Kalau ada salah satu dari dimensi ini "tercedarai", maka pengembangan spiritualnya pun ikut ternodai. Inilah pentingnya melihat pengembangan spiritual tidak melulu dari pendekatan neurosis sebagaimana Zohar dan Marshall, tapi juga perlu melihatnya secara teistik. Dengan berbasis pada sumber epistemologi akal, indera dan wahyu, SBR memiliki empat karakter, yaitu pembiasaan amal saleh, perasaan yang kuat akan tujuan, kepercayaan dan penghargaan, serta berpikiran terbuka. Empat karakteristik ini senantiasa terus dipelihara dan dikembangkan di dalam lingkungan kerja pegawai, sehingga dapat dijadikan model bagi pengembangan SBR di kalangan pegawai pemerintahan.

Kata Kunci : " Spiritual, religius, kinerja pegawai "

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor: 0543 b/u 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	Es
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>Iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu	Ditulis	ū

	mati		
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l*(el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروضى	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan perkenan-Nya jualah, sehingga disertasi yang berjudul “Spiritual Religius dan Kinerja Pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Daerah Khusus Istimewa Jakarta” dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah ke hadirat junjungan Rasulullah Muhammad Saw., yang telah meletakkan dasar-dasar peradaban menuju masyarakat yang bermartabat.

Selesainya penulisan disertasi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan arahan sejumlah pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah dalam kesempatan dan ruang yang sangat terbatas ini, penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melalui pola kepemimpinan dan kemampuannya untuk menciptakan nuansa akademis yang kondusif, telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi penulis selama menjalani studi.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Direktur Program Pascasarjana, yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis, serta memberikan motivasi di kala penulis lengah, sehingga terdorong untuk dapat menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Jalaluddin dan Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain sebagai Promotor I dan II, yang dengan tidak mengenal lelah, mereka berdua

senantiasa memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada Penulis untuk menyelesaikan disertasi ini tepat waktu.

4. Walikota dan Inspektorat Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan, yang memberikan semangat dan spirit kepada penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
5. Bapak/Ibu Pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Palembang yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis untuk penyelesaian disertasi ini.
6. Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat dan seluruh informan yang telah membantu kelancaran pengumpulan data untuk penulisan disertasi ini.
7. Teristimewa, kedua orang tua penulis, bapak/ibu mertua, istri dan anak-anakku, serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan dan do'a, memberikan perhatian, dorongan, dan pengertian. Maafkan ananda dan ayah jika hari-hari bersama kalian semua menjadi agak berkurang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap disertasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan sebagai upaya penyempurnaan disertasi ini, kritik dan saran yang konstruktif penulis terima dengan senang hati.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Penulis,

Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DEWAN PENGUJI	iv
PENGESAHAN PROMOTOR	v
NOTA DINAS	vi
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG KECERDASAN SPIRITUAL DAN KINERJA	
A. Pengertian Kecerdasan Spiritual	37
B. Perkembangan Konsep Kecerdasan Spiritual	47
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual	55
D. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kinerja.....	56
E. Etos Kerja dalam Islam	60
F. Pentingnya Kecerdasan Spiritual di Lingkungan Kerja	75
G. Kerja adalah Ibadah	75
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
A. Profil Wilayah Jakarta Barat	95
B. Profil Pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat	100
C. Aturan Organisasi Kerja.....	101
D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kerja.....	105
E. Hubungan antar Personal	108
F. Hubungan Lingkungan Kerja.....	109
BAB IV PENGEMBANGAN SPIRITUAL RELIGIUS PEGAWAI DI PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT	
A. Seksi Bina Mental Spiritual sebagai Unit Pelaksana Teknis ..	113
B. Pendekatan Sistem Pengembangan Spiritual Religius Pegawai	115

1.	Perencanaan Pengembangan Spiritual Religius Pegawai	116
2.	Metode Pengembangan Spiritual Religius Pegawai	117
3.	Urutan Pengembangan Spiritual Religius Pegawai	118
4.	Pengaturan Pengembangan Spiritual Religius Pegawai..	119
C.	Pendukung Pengembangan Spiritual Religius Pegawai.....	135
D.	Pengembangan Spiritual Religius Pegawai sebagai <i>Workplace Spirituality</i>	137
BAB V	KINERJA PEGAWAI PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA BARAT SETELAH MENGIKUTI PENGEMBANGAN SPIRITUAL RELIGIUS	
A.	Kemampuan Adaptif	143
B.	Kesadaran yang Tinggi Adanya Tuhan.....	146
C.	Kemampuan Menghadapi Penderitaan	149
D.	Kemampuan Melampaui Rasa Sakit	152
E.	Kemampuan Hidup sesuai Visi dan Nilai Hidupnya ..	154
F.	Kemampuan Meninggalkan Kerugian yang tidak Perlu.....	157
G.	Kemampuan Berpandangan Holistik	158
H.	Kemampuan Bertanya “Mengapa” atau “Bagaimana Jika” dalam Mencari Jawaban yang Benar.....	160
I.	Kemampuan Bekerja secara Mandiri	162
J.	Dimensi Religiusitas dalam Pengembangan Spiritual	164
BAB VI	MODEL PENGEMBANGAN SPIRITUAL RELIGIUS	
A.	Penguatan Pengembangan Spiritual Pegawai	175
B.	Spiritual Berbasis Religius sebagai Model Pengembangan bagi Pegawai	188
BAB VII	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	199
B.	Rekomendasi	201
	DAFTAR PUSTAKA	202
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	211
LAMPIRAN:	1. Pedoman Wawancara dengan Informan	214
	2. Foto-Foto Wawancara dan Observasi.....	217
	3. Dokumen Kegiatan Kultum.....	225

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang biasanya didasarkan pada adanya dorongan yang ada pada diri manusia itu sendiri. Dengan adanya dorongan itulah manusia mampu melakukan sesuatu dengan penuh semangat untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Ada bermacam-macam bentuk dorongan yang dapat memotivasi manusia untuk melakukan sesuatu. Misalnya, ada manusia yang melakukan sesuatu karena dorongan ingin dipuji, ada manusia yang melakukan sesuatu karena ingin menjadi orang yang sukses dalam bidang harta dan benda, ada juga manusia yang melakukan sesuatu karena adanya dorongan ingin mengabdikan kepada Allah melalui kegiatan positif, sehingga hidupnya akan mempunyai makna (*wa mā khalaqtu al-jinna wa al-ins illā li ya'budūnī*). Dorongan seperti ini adalah dorongan yang bersifat spiritual.

Orang yang mampu mengoptimalkan dimensi spiritualitasnya, sehingga memiliki derajat spiritual yang tinggi, sering disebut cerdas secara spiritual atau kecerdasan spiritual, yang dilambangkan dengan SQ (*Spiritual Quotient*). Kecerdasan jenis ini diyakini merupakan tingkatan tertinggi dari kecerdasan, yang digunakan untuk menghasilkan arti (*meaning*) dan nilai (*value*). Dua jenis kecerdasan lain, yaitu *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ),

merupakan bagian yang terintegrasi dari SQ.¹ Mengacu pada teori motivasi yang dikemukakan Maslow, kecerdasan spiritual terkait dengan aktualisasi diri atau pemenuhan tujuan hidup, yang merupakan tingkatan motivasi yang tertinggi. Spiritualitas yang tinggi ditandai dengan adanya pertumbuhan dan transformasi pada diri seseorang, tercapainya kehidupan yang berimbang antara karir/pekerjaan dan pribadi/keluarga, serta adanya perasaan suka cita serta puas yang diwujudkan dalam bentuk menghasilkan kontribusi yang positif dan berbagi kebahagiaan kepada lingkungan.

Bagi Zohar dan Marshall, spiritual dalam SQ tidak selalu terkait dengan kepercayaan atau agama.² SQ menurut mereka lebih condong kepada kebutuhan dan kemampuan manusia untuk menemukan arti dan menghasilkan nilai melalui pengalaman yang mereka hadapi. Walaupun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan atau menjalankan agama, umumnya memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kepercayaan atau tidak menjalankan agama. Seperti misalnya penelitian yang dilakukan Harold G. Koenig dan kawan-kawan yang telah dipublikasikan Oxford University Press dalam bentuk buku berjudul *Handbook of Religion and Health*. Penelitian yang mereka lakukan menemukan bahwa di setiap tingkatan pendidikan dan usia, orang yang pergi ke rumah ibadah, berdoa, dan membaca kitab suci secara rutin, ternyata hidup lebih lama sekitar tujuh hingga 14 tahun dan memiliki kesehatan

¹Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*, Hebrew edition (Jerusalem: Keter, 2001), hlm. 6.

²*Ibid.*, hlm. 9.

fisik yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak menjalankan ritual keagamaan.³ Artinya, SQ semakin kukuh bila diintegrasikan dengan dimensi religiusitas manusia.

Oleh karena itu, menurut Ary Ginanjar, dimensi spiritual manusia yang merupakan bentuk garis lurus yang vertikal antara manusia dengan Tuhan (*ḥabl min Allāh*), dapat dijadikan sebagai landasan dan orientasi utama bagi seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Dengan menjadikan Allah sebagai tujuan, seseorang dalam melaksanakan kegiatan akan lebih terbimbing ke arah yang lebih baik dan bermakna.⁴ William C. Chittick memaknai jalan yang lurus sebagai sesuatu yang dapat mengantarkan ruh manusia menuju kepada Allah swt.⁵ Sejalan dengan pandangan tersebut John Naisbit mengatakan, “Tuhan adalah kecerdasan yang tak terbatas”.⁶

Pada tahun 1996, ketika *Journal of Transpersonal Psychology* terbit untuk pertama kalinya, jurnal psikologi ini mulai mengarahkan perhatiannya pada dimensi spiritual untuk memahami gejala-gejala ruhaniah, seperti: pengalaman mistis (*peak experience*), ekspektasi, kesadaran ruhaniah, kesadaran kosmis, aktualisasi transpersonal, pengalaman spiritual dan pada akhirnya bermuara pada

³Eva Hotnaidah Saragih, “Kecerdasan Spiritual dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan dan Organisasi”, *Harian Seputar Indonesia*, 18 Mei 2009. Artikel ini diposting penulisnya dalam <http://manajemenppm.wordpress.com/2013/05/03/kecerdasan-spiritual-dan-pengaruhnya-terhadap-kinerja-karyawan-dan-organisasi/>, diakses tanggal berapa?

⁴Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: The ESQ Way 165*, cet. ke-27 (Jakarta: Arga, 2006), hlm. xxxvii.

⁵William C. Cattick, *Jalan Cinta Sang Sufi: Ajaran-ajaran Spiritual Jalaluddin Rumi*, terj. M. Sadat Ismail (Yogyakarta: Qalam Pustaka, 2001), hlm. 59.

⁶John Nasbitt, *High Tech High Touch*, terj. Dian R. Basuki, *Pencarian Makna di Tengah Perkembangan Pesat Teknologi* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 184.

satu titik yang disebut dengan kecerdasan spiritual.⁷ Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia ke dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang agar lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.⁸

Dengan demikian, spiritualitas akan memberikan keserasian antara *stimulus* (rangsangan) inderawi dengan proses ‘*aqliyyah* melalui berpikir. Ia dapat mengantarkan seseorang mampu menemukan hakekat kebenaran yang bersifat perenungan batin, yang dilakukan dengan kegiatan beribadah.⁹ Manusia yang mampu mengasah spiritualitasnya, dapat melampaui batas-batas pengetahuan dan pengalamannya, serta menempatkan pengetahuan dan pengalamannya ke dalam konteks yang lebih luas dan transendental. Transendensi membawa manusia kepada kesadaran akan sesuatu yang luar biasa, dan tidak terbatas, baik di dalam maupun di luar dirinya. Dari sinilah mengapa kecerdasan spiritual (SQ) menjadikan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) lebih efektif dalam diri seseorang. Kecerdasan spiritual sebagai landasan dan orientasi utama bagi seseorang untuk melaksanakan sesuatu.

Uraian di atas menunjukkan besarnya peran pengembangan spiritual manusia dalam berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk pada aspek

⁷Jalaluddin Rakhmat, “SQ: Psikologi dan Agama”, pengantar untuk Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmah Astuti dkk., cet. ke-5 (Bandung: Mizan, 2002), hlm. xxvii.

⁸*Ibid.*

⁹Haidar Baqir dan C. Ramli Bihar Anwar, *ASQ: Adversity Spiritual Quotion for Haji* (Bandung, Arasyi, 2004), hlm. 169.

pekerjaan. Di tempat kerja, karyawan dengan derajat spiritual yang tinggi akan lebih cepat mengalami pemulihan dari suatu penyakit, baik secara fisik maupun mental. Ia lebih mudah bangkit dari suatu kejatuhan atau penderitaan, lebih tahan menghadapi stres, lebih mudah melihat peluang karena memiliki sikap mental positif, serta lebih ceria, bahagia, dan merasa puas dalam menjalani kehidupan. Berbeda dengan karyawan yang memiliki spiritual yang rendah. Pada orang dengan spiritual rendah, keberhasilan dalam hal karier, pekerjaan, penghasilan, status dan masih banyak lagi hal-hal yang bersifat materi ternyata tidak selalu mampu membuatnya bahagia. Persaingan dan perbedaan kepentingan yang berlangsung begitu ketat seringkali membuat manusia kehilangan arah dan identitas.¹⁰

Hasil-hasil penelitian tentang peran spiritualitas pada perilaku seseorang telah banyak dilakukan. Penelitian tentang pengaruh spiritualitas terhadap persepsi 162 karyawan tentang aktivitas-aktivitas bisnis yang tidak etis dilakukan oleh Giacalone dan Jurkiewicz.¹¹ Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat spiritualitas individu mempengaruhi seorang individu dalam merasakan apakah suatu praktik bisnis etis atau tidak etis. Dengan demikian, spiritualitas yang dimiliki oleh seorang karyawan akan membuat ia lebih memiliki kepekaan moral. Dalam hal ini, kepekaan moral dialami sebagai komponen sensitifitas spiritual yang lebih luas, yaitu kemampuan membedakan antara yang spiritual dan yang

¹⁰Eva Hotnaidah Saragih, "Kecerdasan Spiritual" ..., hlm.?

¹¹Dikutip dari Natti Ronel, "The Experience of Spiritual Intelligence", *Journal of Transpersonal Psychology*, Vol. 40, No. 1, 2008, hlm. 108.

sekuler, dan antara mementingkan diri sendiri dan pemusatan pada Tuhan.¹² Alasan moral yang sesuai, menunjukkan kemampuan untuk menilai secara moral situasi di luar sudut pandang pribadi, sosial, atau ideologi orang yang memandang.¹³ Ketika dimensi spiritual menjadi aktif, motivasi untuk melakukan moral dialami sebagai bagian integral dari pencarian spiritual, dan mencoba untuk menjalani kehidupan spiritual yang membentuk kemampuan untuk melakukan tindakan moral yang sebenarnya.¹⁴ Oleh karena itu, meskipun spiritualitas tidak identik dengan moralitas, ia berfungsi sebagai dasar moralitas dan keputusan moral. Hal inilah yang kemudian mempengaruhi kualitas kinerja seorang karyawan atau pegawai.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai salah satu kelompok pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam memberikan kemudahan dan fasilitas jasa bagi terpenuhinya hajat hidup orang banyak. Terkadang keberadaan Pegawai Negeri Sipil kurang mendapatkan apresiasi yang baik di tengah masyarakat. Hal ini dapat dimungkinkan karena masih ada beberapa oknum PNS kurang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga kegiatan pemerintahan kurang berjalan sebagaimana mestinya. Sebagai akibat dari perbuatan oknum ini, menurut Eko Bani, seorang pegiat LEKSODI (Lembaga Kajian Sosial dan Pendidikan) Solo, banyak anggota masyarakat mengeluhkan kinerja PNS yang

¹²*Ibid.*

¹³Fernhout H. & Boyd D., "Faith in Autonomy: Development in Kohlberg's Perspectives in Religion and Morality", *Religious Education*, 80 (92), 1985, hlm. 287-307.

¹⁴Natti Ronel, "The Experience of Spiritual Intelligence"... , hlm. 109.

kontraproduktif dan sering bertindak indisipliner. Misalnya, keluyuran ke pasar maupun mal saat jam dinas, main game di kantor, datang telat-pulang cepat, menanggihkan pelayanan yang seharusnya bisa cepat selesai, dan tindakan lainnya.¹⁵

Penilaian masyarakat sebagaimana di atas, tidak terjadi di lingkungan Pemerintah Jakarta Barat. Berdasarkan observasi awal (September 2008), jumlah pejabat yang ada di 24 instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Pemerintah Jakarta Barat sebanyak 90 pejabat, baik eselon II, III, dan IV, sedang jumlah staf/pegawai adalah 9.816 orang. Mengenai kinerja pegawai terlihat agak berbeda dengan kondisi di Pemda lain. Hasil penelitian awal yang dilakukan pada pegawai Pemda di lingkungan Suku Dinas Pendidikan Dasar dan Suku Dinas Kependudukan dan Kantor Catatan Sipil Pemerintah Jakarta Barat, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan pegawai cukup tinggi. Hal ini terlihat dari fenomena sangat sedikitnya pegawai yang tidak bekerja pada saat jam kerja atau memanfaatkan waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain di luar pekerjaannya seperti yang sering ditemui pada instansi pemda lainnya. Kondisi ini tentu tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemda Pemerintah Jakarta Barat dalam membina pegawainya.

Untuk membina para pegawai dan stafnya pada masing-masing instansi, agar mereka tetap memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pegawai Negeri Sipil, Pemerintah Jakarta Barat memiliki cara tersendiri. Dalam hal ini, Pemerintah Jakarta Barat telah melaksanakan pembinaan

¹⁵<http://www.harianjoglosemar.com/berita/kenaikan-gaji-kinerja-pns-40569.html>, diakses tanggal?

kepada para staf dan pegawainya melalui pendekatan spiritual, yang menurut Kasubag TU Pusbinroh (Pusat Pembinaan Rohani) Pemerintah Kota Jakarta Barat, disebut dengan istilah “pembinaan rohani”.¹⁶

Pembinaan dilakukan dengan cara melakukan pengajian dan siraman rohani, pencerahan hati yang dilaksanakan secara berkala dan terjadwal. Dengan pembinaan berkala dan terjadwal seperti ini diharapkan dapat menghasilkan Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kecerdasan spiritual yang ditandai dengan kinerja yang tinggi, bertanggung jawab, jujur, dan profesional. Kegiatan ini mampu menanamkan nilai spiritual pegawai, sehingga mereka menjadikan pekerjaan sebagai wahana ibadah, memiliki kemauan yang kuat, yang dengan ini Pemerintahan Jakarta Barat dapat berjalan dengan baik dan terarah demi mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*).

Berdasarkan studi awal ini, pengembangan spiritualitas pegawai diduga menjadi solusi untuk perbaikan kinerja pegawai di lingkungan instansi pemerintahan di Pemerintah Jakarta Barat. Fenomena inilah yang mendorong penulis untuk mengeksplorasi masalah ini lebih lanjut. Untuk itu, penulis bermaksud mengangkat permasalahan ini menjadi objek kajian ilmiah dalam bentuk penulisan disertasi. Kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pemikiran bagi pemerintahan pada masa sekarang tentang perlu tidaknya aspek spiritual ini menjadi alternatif bagi perbaikan kinerja PNS dalam upaya menciptakan aparatur negara yang bersih dan berwibawa.

¹⁶Wawancara dengan AH, Kasubag TU Pusbinroh Pemerintah Kota Jakarta Barat, tanggal 23 September 2008.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, masalah utama penelitian ini adalah: mengapa pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat memiliki komitmen kerja yang tinggi, sebagaimana riset pendahuluan yang peneliti lakukan. Dari masalah utama ini, yang menjadi fokus kajian dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan spiritual religius pegawai di Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat?
2. Bagaimana kinerja pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat setelah mengikuti proses pengembangan spiritual religius ini?
3. Bagaimana implikasi pengembangan spiritual religius pegawai di Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat bagi model pengembangan spiritual religius di kalangan pegawai pemerintahan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pengembangan spiritual religius pegawai di Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat.
- b. Untuk mengetahui peningkatan kinerja pegawai Pemerintah Jakarta Barat setelah mengikuti pengembangan spiritual religius pegawai.

- c. Untuk mengetahui implikasi pengembangan spiritual pegawai di Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat bagi model pengembangan spiritual religius di kalangan pegawai pemerintahan.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritik, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran serta solusi alternatif bagi pencarian model pengembangan spiritual religius pegawai dalam rangka menciptakan aparatur negara yang bersih dan berwibawa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi instansi pemerintahan, khususnya Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawainya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian dan pembahasan tentang kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual telah banyak dilakukan para sarjana. Bahkan kajian-kajian tentang hal tersebut telah mengambil bentuk baru sebagai pelatihan dan terapis bagi beberapa kelompok masyarakat dan kelompok profesi tertentu di tanah air. Oleh karena dalam proses yang panjang akhirnya menghasilkan sesuatu yang baru. Terma kecerdasan telah melahirkan banyak teori dan gagasan, berkat upaya ilmiah yang dilakukan ilmuwan. Tiga di antaranya adalah kecerdasan inteligensi, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Dalam hal kecerdasan inteligensi, di antara tokoh yang *concern* menggelutinya adalah Suharnan. Dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Kognitif*¹⁷ ia

¹⁷Lebih lanjut, lihat Suharnan, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Penerbit Srikandi, 2005).

menyatakan bahwa beberapa teori inteligensi yang terkenal saat ini di antaranya adalah teori faktor, teori struktur intelektual, teori kognitif, dan teori kecerdasan majemuk. Baginya, kecerdasan inteligensi adalah kemampuan seseorang memperoleh dan menggali pengetahuan, kemudian menggunakan pengetahuan tersebut untuk memahami konsep-konsep konkret dan abstrak, yang dihubungkannya di antara objek-objek dan gagasan-gagasan yang ada, sehingga mampu menggunakan pengetahuannya dengan cara-cara yang lebih berguna (*in meaningful way*) atau cara efektif.

Selanjutnya Howard Gardner juga aktif menulis tentang kecerdasan inteligensi. Tesisnya yang terkenal adalah tentang kecerdasana majemuk (*multiple intelligences* yang menyatakan bahwa kemampuan intelegensi adalah faktor utama yang menjadikan seseorang mampu menyelesaikan masalahnya serta mampu menciptakan produk. Gardner mengemukakan hasil analisa terdapat tujuh jenis intelegensi yang dimiliki manusia, yakni intelegensi bahasa, intelegensi matematika-logika, intelegensi ruang, intelegensi musik, intelegensi gerak tubuh, intelegensi intrapersonal, dan intelegensi interpersonal.¹⁸ Dengan memiliki seperangkat kombinasi intelegensi inilah, seseorang akan mampu mencapai kesuksesan.

Sementara itu, Daniel Goleman adalah peletak dasar teori-teori tentang kecerdasan emosional. Melalui bukunya *Emotional Intelligence: Why It Can*

¹⁸Lebih lanjut, baca Howard Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (New York: Basic Books, 2011).

*Matter More Than IQ*¹⁹ yang kemudian disusul dengan bukunya yang berjudul *Working With Emotional intelligence*,²⁰ kedua buku ini menjadi referensi “wajib” bagi pemerhati kecerdasan emosional. *Stressing* dua buku ini hanya terfokus pada aspek emosional saja. Artinya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis yang terbebas dari nilai-nilai spiritual.

Kajian serius tentang kecerdasan spiritual pernah dilakukan Danah Zohar dan Ian Marshal. Hasil riset kedua orang ini dipublikasikan dalam bentuk buku yang berjudul *SQ: Spiritual Intelligence the Ultimate Intelligence*. Karya ini diterbitkan pertama kali pada tahun 2000 dan sempat menjadi *best seller*. Menurut buku ini, kecerdasan spiritual adalah kemampuan internal bawaan otak manusia. Oleh karena itu, melalui pendekatan neurosis yang digunakannya sifat kecerdasan manusia bekerja melalui atau dikendalikan oleh otak beserta jaringan syarafnya yang tersebar di seluruh tubuh manusia. Kecerdasan spiritual (SQ), meski dipandang sebagai *the ultimate intelligence* tidak mesti berhubungan dengan agama (*SQ has no necessary connection to religion*). Sebab, menurutnya, agama secara formal adalah seperangkat aturan atau kepercayaan yang dibebankan secara eksternal kepada pengikutnya.²¹

Kesimpulan Danah Zohar dan Ian Marshal tentang tidak mestinya SQ berhubungan agama dapat diterima. Sebab mereka berdua adalah psikolog murni yang dalam melakukan kajiannya tentu tidak menggunakan landasan normatif

¹⁹Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Why It can Matter more than IQ* (New York: Bantam Books, 1995).

²⁰Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence* (New York: Bantam Books, 2000).

²¹Danah Zohar & Ian Marshall, *SQ: Spiritual Intelligence...*, hlm. 8-9.

spiritualis yang digunakan penggelut *religious studies*, termasuk pendekatan qur'ani sebagaimana yang digunakan dalam penelitian ini. Namun demikian, tentulah penelitian yang telah dilakukan kedua psikolog ini telah memberi sumbangan berharga bagi penulis, terutama dalam membangun landasan teoritis berbasis psikologisnya.

Selanjutnya kajian yang berhubungan dengan SQ juga pernah dilakukan oleh Taufik Pasiak, sarjana kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Hasil kajian Pasiak ini diterbitkan dalam buku berjudul *Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains dan al-Qur'an*, diterbitkan oleh Mizan pada tahun 2002. Menurut Pasiak, terma otak yang menjadi sumber kecerdasan manusia adalah pararel dengan term *qalb* dalam bahasa *al-Qur'an*. Dengan demikian, otak adalah *qalb*, sebab keduanya mengandung persamaan secara “organik” yang berfungsi sebagai pemikul beban intelektual dan spiritual. Otak jugalah yang dipandang mengandung *God Spot*, sesuai dengan bukti-bukti ilmiah yang dilakukan para ilmuwan.²² Pendekatan kajian yang dilakukan dalam buku ini tidak menggunakan pendekatan tafsir tematik sebagaimana lazimnya pengkaji tafsir. Oleh karena itu, walaupun buku ini memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan kajian spiritual kaum neurolog, argumentasi yang dibangun masih sangat lemah. Penggunaan ayat-ayat yang dipandang berhubungan dengan kecerdasan, terutama

²²Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains dan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 271 dan 275.

kecenderungan untuk mempersamakan otak dengan *qalb*,²³ masih terlalu dini, jika tidak dikatakan hanya sebagai alat pembenaran atas teori-teori yang ada.

Studi tentang kecerdasan spiritual dalam perspektif *al-Qur'ân* secara mendalam telah dilakukan oleh Iskandar dalam bentuk disertasi.²⁴ Dalam kesimpulannya Iskandar menyatakan, bahwa kecerdasan spiritual yang dipahami sebagai potensi yang berasal dari sumber transendental, dalam proses perkembangannya melibatkan peran sensorik manusia. Namun peran-peran sensorik ini tidak cukup penting jika dibandingkan dengan peran dan fungsi sesungguhnya, yakni untuk mengerti dan memahami. Di sinilah fungsi utama *qalb*, yakni memediasi antara tangkapan sensorik dan untuk selanjutnya mengerti dan memahami sejumlah tanda-tanda kebesaran Allah. Kemampuan hati memahami sejumlah tanda inilah yang kemudian menjadikannya sebagai lokus di mana *God Spot* itu berada. Akhirnya, seseorang yang memiliki kemampuan memfungsikan hatinya adalah orang yang cerdas secara spiritual dan akan berimplikasi pada kemampuannya dalam memaknai dan memberi nilai pada kehidupannya.

Kajian-kajian tentang hubungan agama dan spiritualisme memang sudah dilakukan sejumlah peneliti. Sebut saja misalnya Aulia B. Purwakania Hasan²⁵

²³Tafsir tematik tentang *qalb* yang ada dalam diri manusia, lihat misalnya M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, cet. ke-2 (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 283-287.

²⁴Iskandar, "Kecerdasan Spiritual dalam Perspektif al-Qur'an: Suatu Telaah terhadap Basis, Upaya Pengembangan dan Dimensi Penerapan", *Disertasi Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 2005).

²⁵Aulia B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006).

yang mengkaji hubungan agama dengan kesehatan mental, atau K. H. S. S. Djam'an²⁶ yang mengkaji hubungan nilai-nilai ajaran Islam dengan kesehatan jiwa dan fisik. Demikian pula kajian-kajian yang menyangkut hubungan agama dengan sikap dan perilaku, sudah cukup banyak dilakukan, termasuk yang menyangkut hubungannya dengan spiritualisme. Sayyid Mujtaba Musawi Lari²⁷ misalnya telah menelaah etika dan pertumbuhan spiritual dengan menggunakan pendekatan konsep ajaran Islam.

Kajian-kajian di atas secara konseptual telah berhasil meletakkan landasan-landasan normatif-filosofis yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual, termasuk di dalamnya tentang pola penerapan kecerdasan spiritual itu dalam kehidupan manusia.²⁸ Namun demikian, dalam aspek aplikasinya, terutama yang berkaitan dengan pelatihan-pelatihan kecerdasan spiritual, seperti yang dilakukan instansi-instansi, baik pemerintahan maupun swasta, masih dapat dikaji lebih lanjut. Menurut Jalaluddin, kajian mengenai manusia memang tidak akan pernah tuntas, karena manusia adalah makhluk multidimensi,²⁹ yang dapat dikaji dari berbagai sisinya.

Sementara itu, berbagai kajian tentang spiritualitas di tempat kerja telah banyak dilakukan orang. Para pengkaji spiritual umumnya membedakan antara agama dan spiritual. Hal ini misalnya terlihat dari kajian klasik Ian I. Mitroff dan

²⁶K.H. S. S. Djam'an, *Islam dan Psikosomatik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).

²⁷Sayyid Mujtaba Musawi Lari, *Etika dan Pertumbuhan Spiritual*, terj. Muhammad Hasyim Assagaf (Jakarta: Lentera, 2001).

²⁸Lihat misalnya kajian Rosidin *Spiritual Quotient* tentang "dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di SMAN 6 Palembang", *Tesis S2* pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, 2003.

²⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Ed. Revisi; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 157.

Elizabeth A. Denton yang memandang agama sebagai “a highly inappropriate form of expression and topic in the workplace”. Sementara spiritualitas dilihatnya sebagai “the basic feeling of being connected with one's complete self, others, and the entire universe”. Artinya, spiritual lebih memainkan peran signifikan bagi kehidupan individu, daripada agama, termasuk di tempat kerja.³⁰

Kajian terbaru menunjukkan bahwa spiritual saja tidak cukup. Harus ada integrasi antara spiritual dengan agama di tempat kerja. Dari sinilah Margaret Benefiel, Louis W. Fry dan David Geigle memunculkan istilah *Spirituality and Religion in Workplace* (SRW) sebagai kajian baru yang tidak terkait dengan psikologi agama dan spiritualitas. Dengan menggunakan basis Etika Protestan, mereka berupaya mengintegrasikan spiritualitas dan agama di dalam tempat kerja. Bagi mereka, SRW merupakan adalah kajian bidang teologi, bukan wilayah ilmu-ilmu sosial, seperti psikologi agama atau spiritualitas. SRW merupakan kehidupan batin atau praktik spiritual dalam memuaskan kebutuhan spiritual, yang dapat mengubah secara positif individu dan organisasi. Namun demikian, mereka tetap berharap bahwa ke depannya, SRW akan menjadi bagian dari kajian psikologi agama dan spiritualitas, yang dapat diterapkan di tempat kerja secara integratif.³¹

Kajian Margaret Benefiel, Louis W. Fry dan David Geigle di atas mengindikasikan pentingnya melihat relasi antara spiritualitas dan dimensi religiusitas manusia, yang dapat diterapkan di tempat kerja secara integratif. Integrasi antar keduanya menandakan perlunya kajian secara ilmiah mengenai hal

³⁰Ian I. Mitroff dan Elizabeth A. Denton, “A Study of Spirituality in the Workplace”, *Sloan Management Review*, Summer 1999, hlm. 83-92.

³¹Margaret Benefiel dkk., “Spirituality and Religion in the Workplace: History, Theory, and Research”, *Psychology of Religion and Spirituality*, Vol. 6, No. 3, 2014, hlm. 175–187.

ini, bukan berbasis teologi, sebagaimana kajian mereka. Di sinilah letak perlunya kajian mengenai spiritual berbasis religius di tempat kerja.

E. Kerangka Teori

Kualitas kerja seseorang seringkali dipengaruhi oleh beberapa faktor dominan yang menjadikannya mampu memahami dan mengerti terhadap apa yang sedang dikerjakannya. Di antara faktor tersebut adalah, *pertama*, faktor kemampuan otak manusia itu sendiri, yakni bahwa otak memiliki peran penting dalam memecahkan (menyelesaikan) suatu masalah, termasuk dalam bekerja. Menurut Tjokronegoro, keunggulan manusia bergantung pada perkembangan akal fikir (otaknya). *Kedua*, faktor yang juga sangat dominan dalam keberhasilan seseorang adalah faktor psikologis.³² Faktor psikologis sangat dipengaruhi oleh faktor mental dan keagamaan seseorang, yang biasa disebut dengan faktor *ruhaniyah* (spiritual). Penggunaan otak dan akal pikiran inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.³³

Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir memberikan terma kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan *qalbiyah*. Secara implisit mereka mendefinisikan kecerdasan *qalbiyah* sebagai kecerdasan yang tumbuh melalui potensi-potensi manusia dengan sejumlah kemampuan diri secara cepat dan sempurna, yang menimbulkan perilaku *qalbiyyah* yang sempurna dan dapat merespon *intuitif-ilahiyah* yang

³²Arjanto Tjokronegoro, "Peranan Otak Bawah Sadar", dalam Tony Setiabudi & Hardywinoto (eds.), *Anak Unggul Berotak Pintar* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 16.

³³Muhammad Nazar Muhdi, "Berpikir Rasional sebagai Esensi Agama Islam", dalam *Majalah Ikhlas Beramal*, No. 23. Th. V (Jakarta: Departemen Agama, 2002), hlm. 43.

mendahulukan nilai-nilai ketuhanan (*teosentris*) yang universal daripada nilai-nilai kemanusiaan (*antroposentris*) yang temporer. Robert Coles seorang psikiater dalam bukunya *The Moral Intellegence of Children* memberikan terma untuk kecerdasan yang ketiga (setelah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional) sebagai kecerdasan moral. Ia mendefinisikan kecerdasan moral sebagai kecerdasan yang mampu merenungkan dan mendefinisikan mana yang benar dan mana yang salah, dan mampu menginternalisasikan moral yang benar dalam kehidupan yang nyata, serta menghindarkan dari moral yang buruk.³⁴

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang terilhami oleh nilai ilahiyah (*God Spot*). Dengan kecerdasan ini manusia mampu untuk melihat sesuatu tidak hanya melalui alam metafisika yang tampak dalam pandangan inderawi, tetapi manusia akan melihat secara hakiki melalui mata hati. Oleh karenanya, orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mampu memilih dengan tepat, memprioritaskan segala sesuatu dengan benar dan dapat melaksanakan segala aktivitasnya yang didasarkan atas niat karena Allah.³⁵ Sedangkan Muhammad Usman Najati menyatakan dorongan spiritual adalah dorongan yang berhubungan dengan aspek spiritual dalam diri manusia, seperti dorongan untuk beragama, taqwa, cinta kebajikan, menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan, benci terhadap kejahatan, kebatilan dan kezaliman.³⁶

³⁴Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 322-323.

³⁵Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun...*, hlm. 46-47.

³⁶Muhammad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Psikologi*, terj. Tb. Ade Aswani (Jakarta: Aras Pustaka, 2002), hlm. 15.

Menurut Larson sebagaimana dikutip oleh Dadang Hawari, orang yang rajin menjalankan ibadah keagamaan sehingga spiritualitasnya tinggi, ternyata tekanan darahnya jauh lebih rendah. Sebaliknya, orang yang tekanan darahnya tinggi adalah mereka yang beranggapan bahwa agama tidak penting dan mereka jarang mengikuti kegiatan keagamaan.³⁷ Hasil penelitian yang disampaikan Larson ini, dapat menjadi rujukan untuk menyatakan adanya variabel yang memberikan indikator bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh seseorang, seperti sholat lima waktu dan shalat-shalat sunnah lainnya, membaca al-Qur'an, berdzikir kepada Allah, akan mempengaruhi tingkat temperamen seseorang. Orang yang memiliki temperamen rendah akan dapat menjaga stabilitas emosinya, serta mampu untuk mengendalikan diri dari perbuatan yang negatif, serta mengarahkannya pada hal-hal yang positif. Dengan temperamen yang rendah pula seseorang dapat melaksanakan kegiatannya dengan penuh kehati-hatian sehingga apa yang dilakukan akan berhasil dengan baik, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Seseorang yang mempunyai temperamen rendah, ia akan dapat mengendalikan dorongan-dorongan negatif yang sering dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya dengan kegiatan yang negatif seperti membolos, tidak serius bekerja, malas dan kegiatan negatif lainnya. Sehingga dengan kondisi seperti ini, seorang pegawai akan dapat melakukan pekerjaannya penuh dengan semangat, rasa senang dan pada akhirnya akan dapat mencapai prestasi yang menggembirakan baik untuk dirinya (instansi) maupun untuk orang (masyarakat umum pengguna jasa).

³⁷Dadang Hawari, *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 7.

Beberapa pendapat yang disebutkan di atas memberikan pemahaman bahwa dimensi spiritual tampaknya sangat mempengaruhi dalam kegiatan dan hasil kerja seseorang, baik pengaruh dalam memberikan dorongan dan stimulan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, maupun pengaruh terhadap hasil yang dicapai. Kemampuan spiritual dapat menjadi landasan dan pegangan utama seseorang untuk melaksanakan sesuatu, di samping juga berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesuksesan seseorang.

Dengan demikian, spiritualitas seseorang sangat mempengaruhi kepribadian dan bahkan keberhasilan seseorang, termasuk di dalamnya keberhasilan dalam proses pembelajaran seseorang. Dengan kata lain apabila spiritualitas seseorang matang dan mantap, akan memungkinkan dia menjadi orang sukses dalam pekerjaan-pekerjaannya, dan mampu menempatkan dirinya sebagai makhluk sosial (*social human*) yang baik. Tetapi sebaliknya, apabila seseorang berada dalam kekosongan spiritual, memungkinkan ia akan menjadi orang kurang mampu untuk meraih kesuksesan, karena yang dilakukan hanya sebatas apa yang dimilikinya tanpa mendapatkan dorongan dan bimbingan dari luar kemampuan dirinya. Sebagaimana yang dikatakan Dadang Hawari, kekosongan spiritual, kerohanian dan rasa keagamaan pada manusia akan menimbulkan permasalahan psikososial di bidang kesehatan jiwa.³⁸ Karena menurut pendapat para ahli jiwa, bahwa manusia bukanlah sekedar makhluk *bio-psiko-sosial*, melainkan juga unitas *bio-psiko-sosiokultural-spiritual*. Sebagai makhluk *bio-psiko-sosiokultural-spiritual*, maka manusia seharusnya dalam

³⁸Dadang Hawari, *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa...*, hlm. 13.

melaksanakan semua kegiatannya tidak boleh meninggalkan hal-hal yang bersifat spiritual.³⁹ Pendapat ini semakin mempertegas bahwa tingkat spiritualitas yang dimiliki seseorang akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pengaruh ini sesungguhnya didasarkan bukan pada kemampuan kognisi seseorang *an sich*, tetapi juga ada faktor lain yang sangat memberikan pengaruh secara positif, yaitu adanya *spot* dari Allah yang memiliki dan memberikan pancaran cahaya-Nya bagi hamba-hamba-Nya yang memiliki spiritualitas yang tinggi.

Banyak ayat-ayat dalam *al-Qur'ân* ataupun Hadis yang memberikan penjelasan tentang pengaruh tingkat spiritualitas seseorang terhadap keberhasilan dalam melaksanakan amanah kehidupan di muka bumi. Salah satu di antaranya adalah firman Allah Q.S. al-Ṭalāq [65]: 4 yang menegaskan bahwa barang siapa yang bertakwa kepada Allah, maka Allah akan memberikan jalan keluar dalam hidupnya. Sementara di dalam Hadis Nabi dijelaskan bahwa nilai jiwa/hati (spiritualitas) seseorang sangat mempengaruhi kualitas kehidupan seseorang. Hadis Nabi yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim serta perawi Hadis yang lain, tampaknya sangat mempengaruhi sikap hidup seseorang, termasuk dalam masalah kemampuan belajar seseorang. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw:

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ
كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

“Ingatlah! Sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat segumpal

³⁹H.D. Bastaman, *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 68.

daging. Jika segumpal daging itu baik, maka seluruh tubuh juga baik. Jika segumpal daging itu rusak, maka seluruh tubuh juga rusak. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah hati”⁴⁰.

Muhammad Abdul Aziz al-Khuli dalam *al-Adab-al-Nabawī* menjelaskan bahwa *al-Qalb* mempunyai hubungan yang sangat erat dengan *islāh al-‘aql* (kecerdasan intelektual).⁴¹ Dari sini dapat dikatakan bahawa kesucian jiwa (spiritualitas) seseorang sangat mempengaruhi inteligensinya, sehingga proses transformasi pengetahuan itu akan berjalan dengan baik manakala seseorang mempunyai kesucian jiwa. Dengan kata lain, apabila spiritualitas seseorang tidak baik, maka memungkinkan sikap hidupnya tidak baik, dan hal ini akan mempengaruhi intelektualnya, dan kalau kadar intelektualnya kurang baik, maka akan mempengaruhi prestasi kerja seseorang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa spiritualitas seseorang akan memberikan pengaruh kepada sikap dan prilaku yang positif, dan dari sikap positif ini, pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi kerjanya. Beberapa teori yang disebutkan ini memberikan pemahaman bahwa kecerdasan spiritual tampaknya dapat mendorong kinerja seseorang, baik dalam memberikan dorongan dan stimulan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, maupun hasil kerja yang dicapai.

⁴⁰Hadis ini diriwayatkan oleh Muslim (hadis no. 1599). Hadis ini juga diriwayatkan oleh al-Bukhari, at-Tirmidzi, an-Nasâ'i, Abu Dawud, Ibnu Majah, Ahmad, dan ad-Darimi, dengan teks yang berbeda-beda, namun maknanya sama.

⁴¹Muhammad Abdul Aziz Al-Khuli, *Al-Adab An-Nabawī: Mutkhayyah min Ḥaḍṣ al-Rasūl* (Mesir: Darul Al-Fikr, t.t.), hlm. 25.

Dengan mengikuti alur pikir Danah Zohar dan Ian Marshall tentang kecerdasan spiritual, kajian ini memberikan sembilan indikator bagi terwujudnya kesempurnaan kecerdasan spiritual,⁴² yaitu:

1. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), yaitu mudah berkenalan dengan seseorang dalam situasi baru, dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana baru, dapat segera mengalihkan perasaan dari satu situasi ke situasi lain yang berbeda, dan cepat akrab dengan teman yang baru dikenal.
2. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, yaitu kesadaran akan adanya Tuhan, seperti merasakan kehadiran Tuhan pada setiap aktivitas, selalu berdoa sebelum mengerjakan sesuatu, merasa begitu dekat dengan Tuhan hanya saat sedih (mengalami nasib buruk), dan menyadari posisinya di antara teman-temannya.
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, yaitu kemampuan untuk menganggap cobaan yang datang dari Tuhan sebagai ujian bagi keimanannya, bersikap sabar menerima kesusahan, serta ikhlas dan rela menerima cobaan ini.
4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, yaitu memiliki ketabahan dalam menjalaninya.

⁴²Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmah Astuti dkk, cet. ke-5 (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 14.

5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, yaitu berpandangan hari ini lebih baik daripada hari kemarin dan memiliki tujuan hidup yang bermakna.
6. Keengganan untuk mengalami kerugian yang tidak perlu, seperti munggunjing, meninggalkan ibadah, tapi lebih fokus pada sikap berkorban.
7. Kemampuan untuk melihat keterkaitan berbagai hal (berpandangan holistik), seperti meyakini ketentuan nasibnya dan berpikir bahwa jika membantu orang maka akan dibantu juga.
8. Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang benar, yaitu selalu mencari jawaban atas sesuatu dan bertanya pada sumber-sumber terpercaya untuk mencari jawabannya.
9. Memiliki otonomi dan kemandirian, sehingga memiliki kemudahan untuk bekerja melawan yang konvensional.

Sembilan indikator kecerdasan spiritual Zohar dan Marshall di atas dijadikan kerangka kerja dalam kajian ini, sebab menurutnya, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dengan indikator-indikator ini dipastikan menjadi seorang yang penuh pengabdian, bertanggung jawab untuk membawakan visi dan nilai yang tinggi kepada orang lain, serta menjadi inspirasi bagi orang lain.⁴³

Ketika Zohar dan Marshall memandang kecerdasan spiritual sebagai hal yang tidak berhubungan dengan agama, maka terjadi perdebatan seputar hal ini.

⁴³ *Ibid.*

Sebagai pandangan yang mendukung Zohar dan Marshall, Richard C. Fuller menulis buku berjudul *Spiritual, But Not Religious: Understanding Unchurched America*.⁴⁴ Menurutnya, hampir 20% dari semua orang Amerika menganggap diri mereka tertarik pada isu-isu spiritual, meskipun mereka tidak pernah melangkah di dalam gereja atau sinagoga. Kebanyakan mereka menggambarkan diri sebagai spiritual secara pribadi, meski dalam beberapa hal, mereka terasing dari agama formal. Inilah spiritualitas alternatif yang saat ini ada dalam masyarakat Amerika, yang secara historis merupakan hasil dari tradisi lama dalam kehidupan beragama orang Amerika. Inilah yang disebut *Spiritual, But Not Religious*.⁴⁵ Temuan Fuller ini ditindaklanjuti oleh Gerard Saucier dan Katarzyna Skrzypinska pada 2006 dengan menyimpulkan bahwa spiritualitas dan tradisi beragama dalam masyarakat Amerika secara empiris tidak memiliki hubungan. Keduanya terpisah, dan memiliki korelasi yang jelas berbeda dalam domain kepribadian. Dalam konteks ini, individu dengan disposisi yang berbeda cenderung ke arah gaya yang berbeda dari agama atau keyakinan spiritualnya.⁴⁶ Artinya, spiritualitas yang mereka miliki tidak terikat secara formal oleh suatu agama tertentu yang melembaga.

Lain halnya bagi kalangan yang memandang bahwa spiritual bersifat dan tidak lepas dari agama. Natti Ronel berkesimpulan bahwa berdasarkan pendekatan teistik, kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memahami dunia dan diri melalui ketepusatan pada Tuhan. Ini adalah kemampuan dasar yang

⁴⁴Richard C. Fuller, *Spiritual, But Not Religious: Understanding Unchurched America* (Oxford: Oxford University Press, 2001).

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 10.

⁴⁶Gerard Saucier dan Katarzyna Skrzypinska, "Spiritual But Not Religious? Evidence for Two Independent Dispositions" *Journal of Personality*, 74:5, October 2006, hlm. 1257-1292.

membentuk dan mengarahkan semua kemampuan lainnya. Beberapa atribut kecerdasan spiritual, seperti iman, kerendahan hati, rasa syukur, kemampuan integratif, kemampuan untuk mengatur emosi dan moral, dan kemampuan untuk pengampunan dan cinta, digambarkan sebagai manifestasi kecerdasan spiritual yang muncul dalam kehidupan individu.⁴⁷

Dari diskusi di atas kiranya dapat dikatakan bahwa spiritual adalah hal yang melekat pada manusia, beragama atau tidak. Ketika ia tidak beragama secara formal, maka spiritual yang lahir disebut *Spiritual But Not Religious* (SBNR). Akan tetapi, ketika spiritualitas ini muncul dari individu yang beragama secara formal, maka ia menjadi spiritual teistik, sebagaimana ditawarkan Natti Ronel di atas. Namun demikian, ketika ada SBNR, maka penulis lebih suka menyebutnya dengan istilah spiritual religius. Untuk itu, sembilan indikator kecerdasan spiritual yang ditawarkan Zohar dan Marshall kiranya dapat juga digunakan untuk melihat tingkat spiritual pada individu beragama (Islam), sehingga melahirkan spiritualitas berbasis religius.

Namun karena basis teori kecerdasan spiritual Zohar dan Marshall lepas dari sisi religiusitas manusia, maka tentu saja teori ini perlu direvisi. Revisi dilakukan dengan penguatan teori kecerdasan spiritual sebagaimana dikemukakan Khalil A. Khavari. Menurut Khavari:

“Kecerdasan spiritual adalah kecakapan pada matra non-material, jiwa manusia. Kecerdasan spiritual adalah sebuah potensi terpendam yang dimiliki oleh semua orang. Kecerdasan ini mesti dikeetahui fungsinya, diasah dengan sungguh-sungguh supaya benar-benar mengkilap, dan digunakan untuk meraih kebahagiaan personal yang abadi... Adalah kecerdasan spiritual yang membedakan kita dari famili biologis dalam

⁴⁷Natti Ronel, “The Experience of Spiritual Intelligence”..., hlm. 106-112.

kerajaan (regnum) hewan. Kecerdasan rasional dan kecerdasan emosional bekerja dengan mekanisme biologis...Sementara itu, kecerdasan spiritual tidak berasal dari biologi kita, sebab bukanlah produk entitas material”.⁴⁸

Bagi Khavari, kecerdasan rasional, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual harus disatukan, yaitu dengan “memadukan dan menyatukan kemampuan-kemampuan ketiganya”.⁴⁹ Namun, kecerdasan spiritual inilah kiranya yang menjadi pemandu dua kecerdasan lainnya. “Seorang manusia yang mengindahkan tuntunan-tuntunan kecerdasan spiritual akan menggunakan dua kecerdasan lainnya untuk pekerjaan-pekerjaan mulia”,⁵⁰ demikian tegas Khavari.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Psikologi Islam. Disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat setelah mengikuti proses pembinaan spiritual. Pemahaman ini dilakukan secara kualitas data secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa.⁵¹ Pendekatan Psikologi Islam digunakan untuk membedakan kajian-kajian tentang spiritual yang ada; antara yang fokus pada ranah psikologi, termasuk psikologi agama, dan antara yang fokus pada pemahaman spiritual dalam ranah

⁴⁸Khalil A. Khavari, *The Art of Happiness: Mencipta Kebahagiaan dalam setiap Keadaan*, alih bahasa Agung Prihantoro, cet. ke-1 (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006), hlm. 28. Buku ini merupakan terjemahan dari *Spiritual Intelligence: A Practical Guide to Personal Happiness*. Karya terjemah digunakan karena peneliti tidak menemukan karya aslinya.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 3-31.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 32.

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

sufisme. Dengan Psikologi Islam, maka kajian ini berbeda dengan kajian ahli psikologi Barat, yang pada umumnya mereka mengemukakan teori-teori tentang kepribadian, motivasi dan tingkah laku manusia, yang dalam banyak hal bertentangan dengan ajaran Islam,⁵² termasuk juga mengenai kecerdasan spiritual. Dengan pendekatan Psikologi Islam, kajian ini juga berbeda dengan kajian spiritual dalam kajian-kajian sufistik yang lebih menekankan pada *tazkiyyah al-nafs*⁵³ dengan epistemologi irfani.⁵⁴

Psikologi Islam merupakan disiplin ilmu yang memadukan antara akal dan wahyu,⁵⁵ sehingga berada dalam koridor epistemologi bayani, yang berbeda dengan Psikologi Islami.⁵⁶ Menurut M. Amin Abdullah dan Waryani Fajar Riyanto, Psikologi Islami dikembangkan oleh mereka yang memiliki latar belakang pendidikan psikologi, dan kemudian melakukan eksplorasi konsep-konsep Islam mengenai psikologi. Motivasi yang mendorongnya adalah ketidaksetujuan dengan psikologi modern (Barat) yang dinilai sekularistik, dan

⁵²Baca Malik B. Badri, *Dilema Psikolog Muslim*, Alih bahasa Siti Zainab, cet. ke-1 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), hlm. 2.

⁵³Kecerdasan spiritual dalam ranah sufistik lebih pada upaya *tazkiyyah al-nafs*. Ini misalnya terlihat dalam karya-karya al-Ghazali. Baca Rani Anggraeni Dewi, *Menjadi Manusia Holistik*, cet. ke-1 (Jakarta: Hikmah, 2007), hlm. 165-168.

⁵⁴Dalam kajian Islam, dikenal tiga epistemologi pemikiran Islam, yaitu bayani, irfani dan burhani. Baca Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, cet. ke-2 (Yogyakarta: LKiS, 2008), hlm. 37-76.

⁵⁵Baca Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 97.

⁵⁶Menurut Sekar Ayu Aryani, Psikologi Islami lahir sehubungan Islamisasi ilmu-ilmu pengetahuan yang digagas al-Faruqi, Sardar dan al-Attas dalam rangka untuk menyongsong abad kebangkitan Islam, di samping juga dengan istilah ini orang akan lebih mudah mengingatnya karena dikaitkan dengan nama ajaran Islam yang menjadi landasannya. Sekar Ayu Aryani, "Psikologi Islami dan Psikologi Pastoral: Telaah Metodologi dalam Skema Teoritis Psiko-Religius", *Disertasi* pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hlm. 32-33.

mengabaikan kejiwaan hakiki manusia. Alasan mereka memilih nama 'Psikologi Islami' (*Islamized Psychology*), karena psikologi modern tetap berguna dan selaku sains modern mengandung kebenaran empiris, hanya saja perlu disertai pandangan Islam tentang psikologi. Sedangkan Psikologi Islam bergerak sebaliknya, yaitu dikembangkan oleh mereka yang memiliki latar belakang ilmu-ilmu keislaman, dan kemudian melakukan eksplorasi konsep-konsep Barat mengenai psikologi. Mereka menggunakan istilah 'Psikologi Islam' (*Islamic Psychology*) dengan alasan mengambil sumber langsung dari khasanah klasik Islam dan kemudian mengkontekstualkan dengan pandangan psikologi modern.⁵⁷ Dengan mengutip pandangan Mulyadhi Kartanegara, Amin Abdullah dan Riyanto membagi Psikologi Islam dalam tiga aliran, yaitu psikologi Islam religius, psikologi Islam sufistik, dan psikologi Islam filosofis. Psikologi Islam Religius bekerja berdasarkan teori-teori psikologis yang dikembangkan oleh para sarjana Muslim dari perspektif agama, khususnya al-Qur'an dan Sunnah, sehingga perspektif yang digunakan adalah *bayani*. Sedangkan psikologi Islam sufistik dikembangkan oleh kalangan para sufi dengan perspektif *'irfani*, tapi psikologi ini tidak dikembangkan untuk tujuan teoritis, melainkan untuk melakukan transformasi jiwa. Sedangkan Psikologi Islam Filosofis merupakan bidang yang belum begitu dikenal. Aliran ini lebih perhatian pada aspek yang berkaitan dengan

⁵⁷M. Amin Abdullah dan Waryani Fajar Riyanto, "Integrasi-Interkoneksi Psikologi: Implementasinya bagi Penyusunan Buku Ajar di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, hlm. 3-5.

inteleksi akal (*burhani*), termasuk bagaimana akal melakukan kontak dengan akal aktif.⁵⁸

Terkait dengan Psikologi Islam Religius, Abdurrahman al-Isawi menyebutkan lima prinsip Psikologi Islam, yaitu: 1) bersifat *rūḥānī*, memperhatikan aspek-aspek spiritual pada diri manusia; 2) bersifat *akhlāqī*, memperhatikan penanaman prinsip, nilai dan keutamaan perilaku pada masyarakat Islam; 3) bersifat *īmānī*, bertujuan menanamkan keimanan pada hati dan jiwa individu; 4) bersifat *‘aqlānī*, bersandar kepada pembuktian dan pendalilan yang berasal dari mukjizat Allah dan tanda-tanda kekuasaan-Nya pada makhluk ciptaan-Nya, pada gejala-gejala alam, pada manusia dan pada diri manusia itu sendiri; dan 5) bersifat *universal-integral*, memandang manusia sebagai keseluruhan yang satu, yang terdiri dari fisik dan psikis, dan memandang manusia sebagai suatu bagian dari alam makro, yaitu keluarga dan masyarakat.⁵⁹ Dengan kelima prinsip ini, maka bagi Psikologi Islam Religius, dimensi spiritual manusia merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan dimensi-dimensi manusia lainnya, yaitu iman, akhlak, dan rasionalitas, yang semuanya terkait dengan dunia makro, yaitu masyarakat manusia secara keseluruhan. Penggunaan pendekatan Psikologi Islam Religius dalam penelitian ini tampak pada penggunaan kecerdasan spiritual Khavarian sebagai kerangka untuk merevisi kecerdasan spirirual Zohar-Marshallian.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 6.

⁵⁹Abdurrahman al-Isawi, *Al-Islām wa al-‘Ilāj an-Nafsī* (Al-Azarithah: Dar al-Fikr al-Jami’i, 1986), hlm. 31-32

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitis. Menurut Antherton dan Klemmack, penelitian deskriptif dilakukan agar dalam penelitian diperoleh gambaran yang jelas mengenai subjek penelitian serta gejala yang ingin diteliti.⁶⁰ Jenis penelitian deskriptif ini dipilih terkait dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan secara rinci mengenai proses pengembangan spiritual yang diterapkan Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat terhadap pegawainya, sehingga mereka memiliki spiritualitas yang berpengaruh bagi kinerjanya. Deskripsi ini pada gilirannya berimplikasi bagi terbangunnya sebuah model pengembangan spiritual bagi para pegawai pemerintahan. Dengan itu, peneliti berusaha mendeskripsikan setiap data berdasarkan tema-tema tertentu, sesuai dengan kategori data, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data kualitatif dari berbagai sumber yang tepat dan akurat. Wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal. Teknik ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap informan. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara, disesuaikan dengan

⁶⁰Dikutip dari Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 35.

kebutuhan dan kondisi saat wawancara.⁶¹ Wawancara dilakukan terhadap pimpinan instansi yang dinilai sebagai *key informan*, dan terhadap 10 informan yang telah menerima pembinaan spiritual keislaman dari Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, karena mereka beragama Islam.

Menurut Burhan Bungin⁶² (2007:76) yang dapat menjadi informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi tentang obyek penelitian. Untuk itu, ada dua langkah yang dilakukan peneliti. *Pertama*, mencari informan kunci secara *purposive sampling*, yang menguasai betul mengenai pengembangan spiritual di Pemkot Jakarta Barat. *Kedua*, menentukan informan secara *snowball sampling* berdasarkan informasi dari informan kunci. Berdasarkan informasi dari informan kunci itu ditentukan 10 informan yang merepresentasikan dari para staf Kantor Kepegawaian dan Bagian Dikmental Spiritual Pemkot Jakarta Barat. Dengan demikian, para informan dipilih karena memang mereka mengetahui dan dapat dipercaya (*knowledgeable and reliable informants*),⁶³ terkait pengembangan spiritual di Pemkot Jakarta Barat.

Sementara observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan para pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat setelah menerima proses pembinaan. Dengan ini diperoleh tentang spiritualitas pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, baik sikap mental maupun perilakunya. Adapun studi dokumentasi digunakan untuk

⁶¹Lihat Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 181.

⁶²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. ke-1 (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 76.

⁶³Ma. Dolores C. Tongco, "Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection" *Ethnobotany Research & Applications*, 5, 2007, hlm. 151.

memperoleh data-data yang berkenaan dengan deskriptif wilayah penelitian, terutama mengenai program pembinaan rohani pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat.

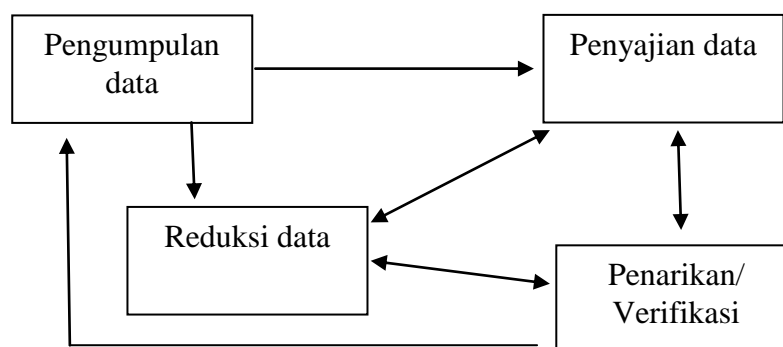
4. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman,⁶⁴ analisa data kualitatif mengandung tiga subproses yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Reduksi data. Data yang ada direduksi sedemikian rupa sesuai dengan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, kasus dan instrumen yang dipilih oleh peneliti. Dengan kata lain, data aktual yang terkumpul baik berupa catatan lapangan, rekaman atau data lain yang tersedia diseleksi dan diringkas sedemikian rupa sehingga menjadi ringkasan data.
- b. Langkah berikutnya adalah *display* data, yang didefinisikan sebagai pengorganisasian dan pengkompresan kumpulan informasi yang memungkinkan untuk penggambaran kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Langkah terakhir adalah penggambaran dan verifikasi kesimpulan, yang melibatkan peneliti dalam interpretasi terhadap data yang ditampilkan.

Berikut dikemukakan alur kerja analisis data model interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman:

⁶⁴Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI- Press, 1992), hlm. 20.



Gambar 1: Bagan Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman

5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, dengan mengambil informan yang beragama Islam. Penelitian ini dilaksanakan sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2014. Selama masa ini banyak pergantian pimpinan di lingkungan Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat. Oleh karena itu, dimungkinkan sekali banyak terjadi perubahan data penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui alur dan rincian penulisan disertasi ini. Di samping itu, juga untuk menghindari adanya tumpang tindih pembahasan. Disertasi ini terbagi dalam tujuh bab, dengan tiap bab berisi rincian bahasan masing-masing. Bab I adalah pendahuluan, yang terbagi dalam sub bahasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dilanjutkan Bab II yang berisi paparan tentang tinjauan teoritis mengenai kecerdasan spiritual dan kinerja. Bab ini memuat pembahasan

tentang pengertian kecerdasan spiritual, sejarah kemunculan kecerdasan spiritual, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kinerja, etos kerja dalam Islam, pentingnya pengembangan dimensi spiritual di lingkungan kerja, dan kerja adalah ibadah.

Bab III penelitian ini adalah gambaran umum wilayah penelitian, yang mencakup pembahasan profil wilayah Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, profil suku dinas kependudukan dan catatan sipil, aturan organisasi kerja, ketersediaan sarana dan prasarana kerja, hubungan antar personal, dan hubungan lingkungan kerja. Sedangkan Bab IV mendeskripsikan proses pengembangan spiritual religius Pegawai Kotamadya Jakarta Barat, yang memuat tentang pendekatan sistem pengembangan spiritual religius pegawai, pendukung pengembangan dan pengembangan spiritual pegawai sebagai *workplace spirituality*. Kemudian Bab V penelitian ini membahas kinerja Pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat setelah mengikuti program pengembangan spiritual spiritual pegawai, yang memuat indikator kecerdasan spiritual Zohar dan Marshall, yang kemudian direvisi dengan kecerdasan spiritual Khavari yang sesuai dengan semangat dan spirit Psikologi Islam Religius yang berdasarkan *al-Qur'ân* dan Sunnah.

Bab VI penelitian ini mengungkap implikasi teoritis pengembangan spiritual religius pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat bagi model pengembangan spiritual religius di kalangan pegawai pemerintahan, yang meliputi pembahasan tentang penguatan pengembangan spiritual religius dan pembahasan tentang model pengembangan spiritual berbasis religius bagi pegawai di kalangan

pemerintahan. Penelitian ini diakhiri dengan Bab VII, yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan bab-bab terdahulu, penelitian ini dapat disimpulkan dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan pendekatan sistem, proses pengembangan spiritual di Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, metode, urutan dan pengaturan. Proses ini dilakukan dalam dua program pengembangan, yaitu pengembangan wawasan keagamaan, dan pengembangan peribadatan dan bimbingan kerohanian. Untuk terlaksananya dua program ini diadakan kegiatan pendukung bagi terbentuknya kecerdasan spiritual pegawai di lingkungan Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat. Proses pengembangan spiritual pegawai yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat dilakukan dalam rangka perwujudan *workplace spirituality*, yang dilakukan melalui pembentukan budaya spiritual (*spiritual culture*) yang dinyatakan dalam program-programnya.
2. Secara umum, pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat memiliki kinerja yang cukup memadai untuk memberikan pelayanan publik, terutama bagi mereka yang telah mengalami proses pengembangan spiritual. Sembilan indikator kecerdasan spiritual Zohar dan Marshall dapat dijadikan patokan bagi kinerja mereka, meskipun masih ada

indikator-indikator yang belum sepenuhnya terpenuhi secara total. *Dus*, penelitian ini berhasil merevisi kecerdasan model Zohar-Marshallian dengan menggunakan kecerdasan spiritual Khavarian yang konsen dan berbasis pada dimensi religiusitas manusia.

3. Pengembangan spiritual pegawai oleh Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat memiliki implikasi teoritis bagi model pengembangan spiritual pegawai. Dengan memodifikasi sembilan indikator kecerdasan spiritual Zohar dan Marshall yang tidak berbasiskan pada nilai-nilai ketuhanan, dan dengan mengikuti Natti Ronal bahwa kecerdasan spiritual itu perspektifnya adalah tesitik, maka penelitian ini menemukan adanya Pengembangan “Spiritual Berbasis Religius” (SBR). Pengembangan SBR merupakan anti-tesis terhadap temuan SBNR-nya Robert C. Fuller yang menyimpulkan bahwa spiritual itu tidak terkait dengan religiusitas dalam agama formal. Justeru melalui orientasi teistik, penelitian ini menemukan bahwa spiritualitas yang tinggi lahir berkat termanifestasikannya dimensi-dimensi religiusitas dalam diri individu secara total dan holistik. Kalau ada salah satu dari dimensi ini “tercedarai”, maka spiritualnya pun ikut ternodai. Inilah pentingnya melihat pengembangan spiritual tidak melulu dari pendekatan neurosis sebagaimana Zohar dan Marshall, tapi juga perlu melihatnya secara teistik. Demikian pula pengembangan SBR berbeda dengan teknik pengembangan spiritual yang biasa dilakukan oleh kaum sufi yang berbasiskan pada pendekatan sufistik. Pengembangan SBR adalah sintesis antara agamawan dengan ahli psikologi, untuk peningkatan

kinerja pegawai. Dengan berbasis pada sumber epistemologi akal, indera dan wahyu, pengembangan SBR memiliki empat karakter, yaitu pembiasaan amal saleh, perasaan yang kuat akan tujuan, kepercayaan dan penghargaan, serta berpikiran terbuka. Empat karakteristik ini senantiasa terus dipelihara dan dikembangkan di dalam lingkungan kerja pegawai, sehingga dapat dijadikan model pengembangan spiritual bagi pegawai pemerintahan.

B. Rekomendasi

Pengembangan spiritual berbasis religius (SBR) yang dapat dijadikan model bagi pengembangan spiritual pegawai di lingkungan pemerintahan, yang merupakan temuan utama penelitian ini, kiranya perlu dilanjutkan dengan meneliti latar belakang sosial dan pribadi pegawai, karena penelitian ini belum menyentuhnya. Kajian lanjutan ini perlu dilakukan untuk mengukuhkan keberadaan kecerdasan spiritual theistik bagi pegawai.

Pada sisi lain, model pengembangan spiritual yang telah dilakukan Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat dapat diteruskan dengan melakukan program penguatan wawasan dan pengalaman keagamaan secara lebih komprehensif. Program penguatan ini berbasis pada budaya lokal, nasional dan global yang memiliki nilai kearifan lokal yang tinggi. Dengan begitu, para pegawai akan semakin nyaman dan santun terhadap ragam perilaku keagamaan yang berkembang di masyarakat, serta dapat menjadi perekat integrasi sosial di mana mereka bertempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Artikel Jurnal, Artikel dalam Buku, dan Dokumen

- Abdullah, M. Amin dan Waryani Fajar Riyanto. "Integrasi-Interkoneksi Psikologi: Implementasinya bagi Penyusunan Buku Ajar di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014.
- Abdullah, Taufik. "Pendahuluan: Sejarah dan Historiografi" dalam Taufik Abdullah dan Abdurrachman Surjomihardjo (eds.), *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Persepektif*, cet. ke-1, Jakarta: Gramedia, 1985.
- Adikusumo. *Manajemen Pola Kerja Terpadu*. Jakarta: LAN, 1998.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: The ESQ Way 16*, cet. ke-27, Jakarta: Arga, 2006.
- Ahmad, Khurshid. "Economic Development in an Islamic Framework" dalam Khurshid Ahmad, (ed.), *Studies in Islamic Economic*. Jeddah: International Centre For research in Islamic Economics, King Abdul Aziz University, and The Islamic Faudation, 1980.
- Ahwani, Ahmad Fuad. *Filsafat Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985.
- Aryani, Sekar Ayu. "Psikologi Islami dan Psikologi Pastoral: Telaah Metodologi dalam Skema Teoritis Psiko-Religius", *Disertasi* pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- al-Ghazali, *Ihyā 'Ulūm al-Dīn*, vol. I, Pekalongan: Raja Murah, 1981.
- al-Ghazali. *Ihya 'Ulum al-Din*, Kairo: Dar al-Fikr al-Ilmiyah, 1334.
- al-Hijazy, Hasan bin Ali Hasan, *Al-Fikr al-Tarbawy 'Inda Ibnu Qayyim al-Jauzi*, Beirut: Dar al-Hafidz li- al-Nasyr wa al-Tauzi', 1998.
- al-Isawi, Abdurrahman. *Al-Islām wa al-'Ilāj an-Nafsī*, Al-Azarithah: Dar al-Fikr al-Jami'i, 1986.
- al-Khuli, Muhammad Abdul Aziz, *Al-Adab An-Nabawī: Mutkhayyah min Ḥadīṣ al-Rasūl*, Mesir: Darul Al-Fikr, t.t.
- Amien, Miska Muhammad, *Epistemologi Islam: Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam*, cet. ke-1, Jakarta: UI-Press, 1983.
- Ancok, Djmaluddin, *Psikologi Islami*, cet. ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arif, Mahmud, *Pendidikan Islam Transformatif*, cet. ke-1, Yogyakarta: LKiS, 2008.
- Badri, Malik B., *Dilema Psikolog Muslim*, Alih bahasa Siti Zainab, cet. ke-1, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.

- Bagir, Haidar dan Zainal Abidin, "Filsafat-Sains Islami: Kenyataan atau Khayalan?" Pengantar untuk Mahdi Ghulsyani, *Filsafat-Sains menurut al-Qur'an*, alih bahasa Agus Effendi, cet. ke-10, Bandung: Mizan, 1998.
- Baqir, Haidar dan C. Ramli Bihar Anwar, *ASQ: Adversity Spiritual Quotion for Haji*, Bandung, Arasyi, 2004.
- Bastaman, H.D., *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Beekum, Rafik Issa, *Islamic Business Ethics: a Stakeholder's Perspective in a Global Environment*, yang di revisi kembali oleh Chairul Fuad Yusuf, "Etika Bisnis Islam: Sebuah Perspektif Lingkungan Global", *Jurnal Ulumul Qur'an*, No. 3 VII/1997.
- Benefiel, Margaret dkk., "Spirituality and Religion in the Workplace: History, Theory, and Research", *Psychology of Religion and Spirituality*, Vol. 6, No. 3, 2014.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. ke-1, Jakarta: Kencana, 2007.
- Buzon, Toni, *The Power of Spiritual Intelligence: 10 Cara Jadi Orang yang Cerdas secara Spiritul*, terj. Alex Trikantjono dan Febrian Vialita, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Cattick, William C., *Jalan Cinta Sang Sufi: Ajaran-Ajaran Spiritual Jalaluddin Rumi*, terj. M. Sadat Ismail, Yogyakarta: Qalam Pustaka, 2001.
- Davis, Keith dan William Frederick, *Business and Society*, Japan: McGraw Hill, 1984.
- Dewi, Rani Anggraeni, *Menjadi Manusia Holistik*, cet. ke-1, Jakarta: Hikmah, 2007.
- Djam'an, K.H. S. S., *Islam dan Psikosomatik*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Dokuman Jadwal Kuliah Tujuh Menit ba'da Shalat Subuh dan dokumen Jadwal Kuliah Tujuh Menit sehabis Shalat Dhuha bulan Maret dan April 2012.
- Dokumen "Data Pegawai (SDM)" Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Per Mei 2014.
- Dokumen BKD Jakarta Barat Mei 2014.
- Drijarkara, N., *Filsafat Manusia*, Jogjakarta: Kanisius, 1996.
- Effendi, Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Fuller, Richard C., *Spiritual, But Not Religious: Understanding Unchurched America*, Oxford: Oxford University Press, 2001.
- Gardner, Howard, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*, New York: Basic Books, 2011.

- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence: Why It can Matter more than IQ*, New York: Bantam Books, 1995.
- Goleman, Daniel, *Working with Emotional Intelligence*, New York: Bantam Books, 2000.
- H., Fernhout dan Boyd D., "Faith in Autonomy: Development in Kohlberg's Perspectives in Religion and Morality", *Religious Education*, 80 (92), 1985.
- Hasan, Aulia B. Purwakania, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Hasan, Abdul Wahid, *SQ Nabi: Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual Rasulullah di Masa Kini*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Hawari, Dadang, *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Hawwa, Sa'id, *Perjalanan Ruhani Menuju Allah: Sebuah Konsep Tasawuf Gerakan Islam Kontemporer*, terj. Iman Fajarudin, Solo: Intermedia, 2002.
- Hendrawan, Sanerya, *Spiritual Management: from Personal Enlightenment towards God Corporate Governance*, cet. ke-1, Mizan: Bandung, 2009.
- Imam al-Suyuthi, *Al-Sirāj al-Munīr Syarḥ 'ala al-Jāmi' al-Ṣagīr*, Maktabah Syamilah, 266.
- Iskandar, "Kecerdasan Spiritual dalam Perspektif al-Qur'an: Suatu Telaah terhadap Basis, Upaya Pengembangan dan Dimensi Penerapan", *Disertasi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2005.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Ed. Revisi, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001.
- Jamāl, Gharib, *al-Mashārif Wa A'mālu al-Mashārafīyyah fi al-Syariat al-Islamiyah wa al-Qanun*, Jeddah: Dar al-Syuruq, t.t.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. "Kategori Prinsip Dasar Islam" dalam <http://www.almanhaj.or.id>. **Akses tanggal berapa?**
- Kamal, Zainun, "Pandangan Kesufian Tentang diri Manusia: Antara Sukma Nurani dan Sukma Dhulmi", serial KKA ke 59/ Tahun VI, 1991.
- Karim, Adi Warman, *Sejarah Ekonomi Islam*, Jakarta: IIIT, 2001.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Ilm Uṣūl al-Fiqh*, cet. ke-12, Kuwait: Dar al-Qalam, 1978.
- Khavari, Khalil A., *The Art of Happiness: Mencipta Kebahagiaan dalam setiap Keadaan*, terj. Agung Prihantoro, cet. ke-1, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006.

- Kurzman, Charles (ed.), *Liberal Islam: A Sourcebook*, terj. Bahrul Ulum dan Heri Junaidi, *Wacana Islam Liberal: Pemikiran Islam Kontemporer tentang Isu-isu Global*, cet. Ke-1, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, cet. ke-3, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1995.
- Lari, Sayyid Mujtaba Musawi. *Etika dan Pertumbuhan Spiritual*, terj. Muhammad Hasyim Assagaf, Jakarta: Lentera, 2001.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Bandung, *Panduan Bagi Pengelola Jurnal Ilmiah*, 2009.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI- Press, 1992.
- Mitroff, Ian I. dan Elizabeth A. Denton, "A Study of Spirituality in the Workplace", *Sloan Management Review*, Summer 1999.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad Nazar Muhdi, "Berpikir Rasional sebagai Esensi Agama Islam", *Majalah Ikhlas Beramal*, No. 23. Th. V, 2002.
- Muhammad, Husein, "Ibadah Personal; Cara Menghadirkan Tuhan", *Al Basyar* Vol. IV, Th 2005.
- Muhyiddin ibn 'Arabi, *Fuṣūṣ al-Hikam*, Cairo: t.p., 1949.
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Musa, Muhammad Yusuf, *Islam: Suatu Kajian Komprehensif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Muthahari, Murthadha, *Fitrah*, terj. Afif Muhammad, Jakarta: Lentera Basritama, 1998.
- Muthahari, Murthadha, *Perspektif al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*, terj. Haidar Bagir, Bandung: Mizan, 1992.
- Nafis, Muhamad Wahyuni, *Yakin Diri! 9 Jalan Cerdas Emosi dan Cerdas Spiritual*, terj. Mohd. Zawawi Daud, Kuala Lumpur: PTS Millennia Sdn. Bhd., 2007.
- Najati, Muhammad Usman, *Al-Qur'an dan Psikologi*, terj. Tb. Ade Aswani, Jakarta: Aras Pustaka, 2002.
- Nasbitt, John, *High Tech High Touch: Pencarian Makna di Tengah Perkembangan Pesat Teknologi*, terj. Dian R. Basuki, Bandung: Mizan, 2001.

- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, cet. ke-6, Jakarta: UI Press, 1986.
- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum*, Bandung: Multi Intelligence Centre, 2001.
- Pasiak, Taufik, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains dan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2002.
- Peter, Urner, *Java*, edition I; Melbourne: Lonely Planet Publications, 1997.
- Pranowo, Bambang, "Pandangan Kesufian Tentang Diri Manusia: Antara Sukma Nurani dan Sukma Dhulman", *KKA Seri 59*, Paramadina/tahun VI/1991.
- Raharja, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV Mandar Maju, 2006.
- Rakhmat, Jalaluddin, "SQ: Psikologi dan Agama", pengantar untuk Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmah Astuti dkk., cet. ke-5, Bandung: Mizan, 2002.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior*, Global Edition, cet. ke-15, Edinburgh: Pearson Education Limited, 2013.
- Rolston III, Holmes, *Science and Religion: A Critical Survey*, New York: Random House, 1987.
- Ronel, Natti, "The Experience of Spiritual Intelligence", *The Journal of Transpersonal Psychology*, Vol. 40, No. 1, 2008.
- Rosidin, "Spiritual Quotient dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di SMAN 6 Palembang", *Tesis S2* pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, 2003.
- Saefuddin, A.M. *et.al.*, *Desekularisasi Pemikiran: Landasan Islamisasi*, cet. ke-4, Bandung: Mizan, 1998.
- Saefuddin, Ahmad Muflih. "Filsafat, Nilai Dasar, Nilai Instrumental, dan Fungsionalisasi Konsep Ekonomi Islam", dalam Adi Sasono, *et al*, *Solusi Islam Atas Problematika Umat*, Jakarta: Geman Insani Press, 1998.
- Sagiv, David, *al-Islām al-Siyāsī*, Kairo: t.p., 1987.
- Saucier, Gerard dan Katarzyna Skrzypinska. "Spiritual But Not Religious? Evidence for Two Independent Dispositions" *Journal of Personality*, 74:5, October 2006.
- Sentana, Aso, *Yesss, I'm a Leader: Kepemimpinan Bisnis Masa Kini Berbasis Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, cet. ke-2, Bandung: Mizan, 1996.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

- Subagyo, *Manajemen Kinerja: Divisi Buku Perguruan Tinggi*, Jakarta: Jasa Grafindo Persada, 2006.
- Suharnan, *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Penerbit Srikandi, 2005.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniyah: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Tjokronegoro, Arjanto, "Peranan Otak Bawah Sadar", dalam Tony Setiabudi & Hardywinoto (eds.), *Anak Unggul Berotak Pintar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Tongco, Ma. Dolores C., "Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection" *Ethnobotany Research & Applications*, 5, 2007.
- Triono, Bambang, *Wanita Tiang Negara*, Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2010.
- Umar, Nasaruddin, "Sinergi IQ, EQ, dan SQ: Upaya Pemberdayaan SDM Melalui Kaidah Spiritual", *Ukaz*, Edisi 7, 2002.
- Unit Pembinaan Rohani (Binroh) Pegawai, *Pola Pembinaan Rohani Pegawai Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, Jakarta: BKD Provinsi DKI Jakarta, 2009.
- Ya'kub, Hamzah, *Kode Etik Dagang Menurut Islam: Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi*, cet. ke-2, Bandung: Diponegoro, 1992.
- Yusuf, Nanang Qosim, *The 7 Awareness: 7 Kesadaran tentang Keajaiban Hati dan Jiwa Menuju Manusia Di Atas Rata-Rata*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Zainuddin, M., *Filsafat Ilmu Perspektif Pemikiran Islam*, Jakarta: Lintas Pustaka: 2006.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, terj. Rahmah Astuti dkk., cet. ke-5, Bandung: Mizan, 2002.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall, *SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*, Hebrew Edition, Jerussalem: Keter, 2001.

B. Web Online

- "Halal Bihalal Pemkot Jakbar Adakan Dzikir dan Doa" dalam <http://barat.jakarta.go.id/v09/?page=Berita&id=1726>. Askes tanggal 28 Juni 2014.
- "Pembinaan Mental dan Fisik Pegawai" dalam <http://jogja.kemenkumham.go.id/indeks-berita/berita-satuan-kerja/435-pembinaan-mental-fisik-disiplin-pegawai>. Akses tanggal 17 Juni 2012.

- “Pemkot Jakbar Canangkan Gerakan Jumat Sadar Sodaqoh”, dalam <http://barat.jakarta.go.id/v09/?page=Berita&id=1603>. Askes tanggal 28 Juni 2014.
- “Peringati Maulid Nabi SAW Pemkot Jakbar Santuni Seratus Yatim” dalam <http://barat.jakarta.go.id/v09/?page=Berita&id=1487>. Askes tanggal 28 Juni 2014.
- “Sejarah”, dalam <http://barat.jakarta.go.id/v09/?page=Sejarah>. Akses tanggal 28 Juni 2014.
- “Struktur Organisasi” dalam <http://barat.jakarta.go.id/v09/?page=Struktur.Organisasi>. Akses tanggal 28 Juni 2014.
- “Tabligh Akbar di Kantor Wali Kota Jakbar Semarang” dalam <http://barat.jakarta.go.id/v09/?page=Berita&id=1249>. Askes tanggal 28 Juni 2014.
- “UPT Pusat Pembinaan Rohani Pegawai” dalam http://bkddki.jakarta.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=17&Itemid=128. Akses tanggal 28 Juni 2014.
- “UPT Pusat Pembinaan Rohani Pegawai” dalam http://bkddki.jakarta.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=17&Itemid=128. Akses tanggal 28 Juni 2014.
- “Visi Misi” dalam <http://barat.jakarta.go.id/v09/?page=Visi.Misi>. Akses tanggal 28 Juni 2014.
- “Zikir Bisa Timbulkan Kecerdasan” dalam <http://groups.yahoo.com/group/tasawuf/message/2777>. Akses tanggal 13 Juni 2012.
- Agustian, Ary Ginanjar. “Kecerdasan Emosi EQ yang melahirkan Training ESQ” dalam <http://aryginanjar.com/ary-ginanjar-dan-kecerdasan-emosi-eq/>. Akses tanggal 28 Juni 2014.
- Agustian, Ary Ginanjar, “Membangun Karakter Perusahaan” dalam <http://esq-news.com/spiritual-management/2011/03/15/membangun-karakter-perusahaan.html>. Akses tanggal 13 Juni 2012.
- <http://www.harianjoglosemar.com/berita/kenaikan-gaji-kinerja-pns-40569.html>
<http://www.jakarta.go.id/pemerintahan/kotamadya/jakbar>
- <http://www.masbow.com/2009/08/kecerdasan-spiritual.html>.
- Husnaini, A., dalam <http://www.badilag.net/data/artikel/wacana%20hukum%20islam/keseimbangan%20IQ.pdf>. Akses tanggal 17 Juni 2008.
- Mulia, Annisa Sekar dan Ari Kamayanti, “Mengungkap Pemahaman tentang Akuntansi dari Sudut Pandang Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Fenomenologi” (dalam <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/315/262>). Akses tanggal 20 Oktober 2014.

Rakhmat, Jalaluddin, “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak” dalam http://ummahattokyo.tripod.com/duniaanak/kecerdasan_spiritual_anak.htm. Akses tanggal 28 Juni 2014.

Saragih, Eva Hotnaidah., “Kecerdasan Spiritual dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan dan Organisasi”, *Harian Seputar Indonesia*, 18 Mei 2009. Artikel ini diposting penulisnya dalam <http://manajemenppm.wordpress.com/2013/05/03/kecerdasan-spiritual-dan-pengaruhnya-terhadap-kinerja-karyawan-dan-organisasi/>. Akses tanggal berapa?

Sovia Emmy, “Makna Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Pemberdayaan SDM Organisasi” dalam <http://pusdiklat.depnakertrans.go.id/index.php?hal=makna.php>. Akses tanggal 12 Juni 2012.

Triyanto, Imam. “Etos Kerja Islami” dalam <http://www.halalguide.info/>. Akses tanggal 25 April 2008.

C. Wawancara

1. Key Informan:

Wawancara dengan Dj, yang pada saat diwawancarai tanggal 20 Juli 2008 menjabat sebagai Kepala Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat.

Wawancara dengan AC, yang pada saat diwawancarai tanggal 6 Agustus 2008 menjabat sebagai Kepala Bagian Dikmental Spiritual Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat.

Wawancara dengan AH, yang pada saat diwawancarai tanggal 8 Juli 2008 dan 23 September 2008 menjabat sebagai Kepala UPT Pusbinroh Kotamadya Jakarta Barat.

Wawancara dengan AM, yang pada saat diwawancarai tanggal 5 Agustus 2008 menjabat sebagai Kepala Suku Dinas Pendidikan Dasar Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat.

Wawancara dengan HW, yang pada saat diwawancarai tanggal 20 Juli 2008 menjabat sebagai Kepala Subbagian Informasi dan Dokumentasi Kepegawaian Sekretariat Kotamadya Jakarta Barat.

Wawancara dengan MS, yang pada saat diwawancarai tanggal 5 Agustus 2008 menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum dan Ortala Kotamadya Jakarta Barat.

Wawancara dengan MZ, Kabag Dikmental Spiritual Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, tanggal 16 Januari 2012.

Wawancara dengan YM, yang pada saat diwawancarai tanggal 20 Juli 2008 menjabat sebagai Kepala Bagian Kesejahteraan Pegawai Sekretariat Kotamadya Jakarta Barat.

2. Informan:

Wawancara dengan EES, Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan EI, Staf Bagian Dikmental Spiritual pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan IU, Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan MM, Staf Bagian Dikmental Spiritual pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan Mis, Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan SS, Staf Bagian Dikmental Spiritual pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan Suk, Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan Sup, Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan YB, Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.

Wawancara dengan Yus, Staf Subbid Data dan Disiplin Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Keterangan Perorangan

Nama : Drs. H. Rosidin, M.Pd.I.
Tempat/tgl. Lahir : Brebes, 9 Juli 1962
Jenis Kelamin : Pria
Agama : Islam
NIP : 19620709 199203 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Sekretaris Inspektorat Kotamadya Palembang
Alamat Rumah : Jl. Rambutan Dalam Lr. Tanjung Burung III No.
1483 RT 29 RW 10 Palembang

Nama Ayah : H. Hasan
Nama Ibu : Hj. Rohimah
Nama Istri : Hj. Elly Ismiani, S.Pd.
Nama Anak : 1. M. Mufashih
2. M. Fajrur Rahman
3. Siti Aisyah Luthfiah

B. Pendidikan

1. Pendidikan di dalam dan diluar Negeri
 - a. Madrasah Ibtidaiyah Keboledan Kec.Wanasari Kabupaten Berbes, lulus tahun 1977.
 - b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Babakan Lebaksiu Tegal, lulus tahun 1983.
 - c. Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Tegal, lulus tahun 1986.
 - d. Sarjana Bahasa Arab IAIN Gunung Djati Bandung, , lulus tahun 1990.
 - e. Magister Pendidikan Islam IAIN Raden Fattah Palembang, lulus tahun 2003.
 - f. Doktor (S3) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masih dalam proses penyelesaian.
2. Kursus/Latihan di dalam dan Luar Negeri
 - a. Kepemimpinan Deparemen Agama, 8 hari, di Palembang.
 - b. Kepemimpinan TK III, Pusdiklat Deparemen Agama, 45 hari, di Jakarta.
 - c. Latihan Kader Dai, 10 hari di Makassar.
 - d. Latihan Kader Ulama, 15 hari di Bandung.
 - e. Pelatihan Manajemen Pengurus Pondok Pesantren, 7 hari di Jakarta Orientasi.
 - f. Pelatihan Pengembangan Teknologi, 3 hari di Jakarta.
 - g. Pendidikan Wajar Dikdas, 7 hari di Jakarta.
 - h. Orientasi Peningkatan PAI Penanggulangan Narkoba, 12 hari, di Jakarta.

- i. Penataran Instruktur Tingkat Nasional, 2 hari di Palembang.
- j. In The International Conference on Modern Islamic, 3 hari, di Jakarta.
- k. Desiminasi Penelitian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan 3 hari Jakarta.
- l. Rapat Koordinasi Kebijakan Pengawasan Spiritual Building Training 1 hari Palembang.

C. Riwayat Pekerjaan

- 1. Riwayat Kepangkatan Golongan Ruang
 - a. CPNS (III/a), 01/03/1992.
 - b. Penata Muda (III/a), 01/12/1993.
 - c. Penata Muda Tk.I (III/b), 01/10/1995.
 - d. Penata (III/b), 01/04/1998.
 - e. Penata Tk.I (III/d), 01/04/2001.
 - f. Pembina (IV/a), 01/04/2005.
 - g. Pembina Tk I (IV/b), 01/04/2009.
- 2. Pengalaman Jabatan/Pekerjaan
 - a. Guru CPNS pada SMAN I Pendopo Lintang, 1 Maret 1992 s.d. 1 Desember 1993.
 - b. Guru PNS Pada SMAN I Pendopo Lintang, 1 Desember 1993 s.d. 01 September 2002.
 - c. Staf Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan, 01 September 2002 s.d. 29 Januari 2004.
 - d. Kakandepag Banyuasin, 29 Januari 2004 s.d. 23 September 2008.
 - e. Kakandepag Kota Palembang, 23 September 2008 s.d. 2012.
 - f. Sekretaris Inspektorat Kota Palembang, 2 April 2013 s.d. sekarang.

D. Tanda Jasa/Penghargaan

- 1. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun, Presiden RI, Tahun 2008.
- 2. Lencana Panca Warsa III, Kwarnas, Tahun 2010.
- 3. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun, Presiden RI, Tahun 2012.

E. Keterangan Organisasi

- 1. Semasa mengikuti Pendidikan pada SLTA ke bawah:
 - a. Ketua IKS B Tegal, 1982 – 1984.
 - b. Sekretaris Umum OSIS MAN Tegal, 1982 – 1983.
 - c. Ketua Santri Tegal, 1982 - 1983
- 2. Semasa mengikuti pada Perguruan Tinggi:
 - a. Ketua KPMDB Cirebon, 1987 – 1989.
 - b. Ketua I SEMA STAIN Cirebon, 1988 – 1989.
 - c. Wakil Ketua PMII STAIN Cirebon, 1987 – 1988.
 - d. Ketua Bidang KOORCAB PMII IAIN Bandung, 1988 – 1989.
 - e. Anggota TPKM Cirebon, 1988 – 1989.
 - f. Ketua Pusat Informasi Pesantren Cirebon, 1987 – 1989.
 - g. Pimpinan Pondok Pesantren Cirebon, 1986 – 1989.

3. Sesudah selesai Pendidikan dan atau selama menjadi Pegawai
 - a. Penasehat IMJ Palembang, 1991 – 1992.
 - b. Penasehat PMII Palembang, 1991 – 1993.
 - c. Ketua I AMII Palembang, 1992 – 1995.
 - d. Ketua Bidang MDI Palembang, 1993 – 1996.
 - e. Ketua MGMP Palembang, 2001 – 2004.
 - f. Ketua RMI NU Wilayah Palembang, 2005 – Skrg.
 - g. Katib Syuriah NU Palembang, 2005 – 2009.
 - h. Katib Syuriah NU Wilayah Palembang, 2010 – 2013.
 - i. Pengasuh Ponpes Banyuasin, 2004 sampai sekarang.
 - j. Ketua NU Kota Palembang, 2012 – 2016.
 - k. Anggota Dewan Kehormatan Guru Indonesia Palembang, 2012-2016.
 - l. Ketua Bidang Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme Palembang, 2012 -2016.

Palembang, Agustus 2015
Yang membuat,

Drs. H. Rosidin, M.Pd.I
NIM. 07.3.664-BR.

Lampiran I:

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN INFORMAN**

Nama :
Jenis Kelamin :
Unit Kerja :

A. Indikator Zohar-Marshallian

No	Indikator	Kinerja Pegawai
1.	Kemampuan bersikap fleksibel (Kemampuan adaptif)	1. Dapat bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan secara team work 2. Dapat beradaptasi dengan suasana tempat kerja yang baru 3. Dapat akrab dengan seseorang pada tempat kerja baru, meski dengan orang yang baru dikenal
2.	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	4. Dapat merasakan kehadiran Tuhan pada setiap pekerjaan 5. Dapat bekerja dengan cermat, tepat, disiplin karena merasa diawasi Tuhan 6. Bekerja bukan karena atasan, tapi sebagai ibadah
3.	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	7. Dapat menerima kritik dan komplain dari pengguna 8. Melaksanakan beban pekerjaan dengan sabar dan ikhlas
4.	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	9. Berpikir positif atas nasib pekerjaan yang tidak menyenangkan dengan tabah
5.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	10. Komitmen dan konsisten terhadap visi dan misi organisasi 11. Membuat target untuk pekerjaan yang harus di selesaikan harian 12. Bekerja sesuai aturan dan budaya kerja organisasi
6.	Keengganan untuk mengalami kerugian yang tidak perlu	13. Berkreasi untuk memunculkan gagasan baru

- | | |
|--|---|
| 7. Kemampuan untuk melihat keterkaitan berbagai hal secara holistic | 14. Memanfaatkan waktu secara efektif dengan menghindari pekerjaan yang tidak perlu |
| 8. Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang benar | 15. Mampu menangkap peluang yang ada |
| 9. Memiliki otonomi | 16. Mampu menghadapi tantangan di masa depan |
| | 17. Mampu menentukan prioritas pekerjaan |
| | 18. Mempelajari aturan yang berkaitan dengan pekerjaan |
| | 19. Meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pendidikan dan latihan |
| | 20. Berkonsultasi dengan atasan ketika ada pekerjaan yang belum jelas |
| | 21. Bekerja sesuai tugas pokok, fungsi dan standard operating procedure |
| | 22. Melaksanakan pekerjaan secara integritas dan profesional |

B. Indikator Khavarian

1. Apakah Anda beribadah setiap hari?
2. Apakah Anda berusaha untuk selalu bersikap ramah?
3. Apakah Anda berani untuk mempertahankan apa yang Anda anggap benar?
4. Apakah Anda menjalani hidup sebagai makhluk spiritual?
5. Apakah Anda merasa menjadi saudara bagi semua manusia?
6. Apakah Anda mentaati norma-norma moral dan etis?
7. Apakah hati Anda mencintai Tuhan?
8. Apakah Anda berusaha untuk tidak melanggar aturan, bahkan ketika Anda berkesempatan melakukannya?
9. Apakah Anda berderma untuk menolong orang lain?
10. Apakah Anda mencintai dan aktif menjaga lingkungan?
11. Apakah Anda peduli dengan keselamatan binatang?
12. Apakah perilaku Anda sesuai dengan ucapan Anda?
13. Apakah Anda mensyukuri berkah yang Anda terima?
14. Apakah Anda jujur?
15. Apakah Anda dapat dipercaya?
16. Apakah Anda toleran terhadap berbagai perbedaan?
17. Apakah Anda bersikap tidak kasar?

18. Apakah Anda bahagia?
19. Apakah Anda rendah hati?
20. Apakah Anda hemat sehingga tidak berlebihan dalam berbelanja?
21. Apakah Anda suka bersedekah?
22. Apakah Anda bersikap sopan?
23. Apakah Anda dapat diandalkan?
24. Apakah Anda bersikap adil kepada orang lain?
25. Apakah Anda sabar dalam menghadapi orang lain?

Lampiran II:

**FOTO-FOTO WAWANCARA
DAN OBSERVASI**

Wawancara dengan Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat
pada 7-9 Mei 2014.



Wawancara Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat
dan Staf Bagian Dikmental Spiritual pada 7-9 Mei 2014.



Wawancara dengan Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat
pada 7-9 Mei 2014.



Wawancara dengan Staf Bagian Dikmental Spiritual pada 7-9 Mei 2014.



Wawancara dengan Staf Bagian Dikmental Spiritual pada 7-9 Mei 2014.



Wawancara dengan Staf Kantor Kepegawaian Kota Jakarta Barat pada 7-9 Mei 2014.



Wawancara dengan Takmir Masjid Assahara
Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat, tanggal 9 Mei 2014.



Wawancara dengan Staf UPT Pusbinroh Kotamadya Jakarta Barat
Tanggal 8 Mei 2014.



Wawancara dengan Asisten Kesra Kotamadya Jakarta Barat
Tanggal 8 Mei 2014



Wawancara dengan Kepala Pusbinroh Kotamadya Jakarta Barat



Replika Al-Qur'an
Diposisi Pintu Masuk Utama Kantor Pemerintah
Kota Jakarta Barat



Observasi Suasana Shalat Dhuhur di Masjid As-Sahara
Kompleks Kantor Pemerintah Kota Jakarta Barat



Observasi Suasana Kulturel Setelah Sholat Dzuhur
Di Masjid As-Sahara Kantor Pemerintah Kota Administrasi Jakarta



Observasi Suasana Shalat Dluha di Masjid Assahara
Kantor Pemerintah Kota Jakarta Barat



**JADWAL CERAMAH DHUHHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN JANUARI 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Rabu , 2 - 1 - 2013	12.00	Awal tahun baru 2013 perbaharui kinerja dan perbanyak dzikir	Drs. Abdul Ghoni	081579171764	
2	Kamis 3 - 1 - 2013	12.00	Managemen antisipasi kita akan terhindar dari kesalahan hidup	Drs.H.Imam Dzakwan	08179133926	
3	Senin, 7 - 1 - 2013	12.00	Menuju ridho Allah memahami kandungan Al - Qur'an	KH.Muhidin Ibnu Latif	08129532	
4	Selasa 8 - 1 - 2013	12.00	Keberagaman Aqidah sudah ada sejak Rasullulah berda'wah	KH.Ahnya Ansyori	08129281707	
5	Rabu, 9 - 1 - 2013	12.00	Kekuasaan absolute hanya milik Allah SWT	Ust. O.Abdurahman	08998494373	
6	Kami, 10 - 1 - 2013	12.00	Perbaiki akhlak kita setiap saat walau seberat zarah	KH.Cecep Hidayat	082122702530	
7	Senin 14 - 1 - 2013	12.00	Sukses dan bahagia obsesi setiap insani	Drs.Ma'mun Arba	08152376647	
8	Selasa 15 - 1 - 2013	12.00	Kebiasaan membaca kitabullah membuka cakrawala akhirat	Drs.H.Jamat Ma'inun	082111122220	
9	Rabu, 16 - 1 - 2013	12.00	Kajian AL - Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	0818947862	
10	Kamis, 17 - 1 - 2013	12.00	Sholat Tahajud akan mendorong ibadah sunah lainnya	KH.Rusli Sidik	0813882444	
11	Senin, 21 - 1 - 2013	12.00	Tadabur Al - Qur'an kiat mengetahui hakikat hidup	KH.Suripno Husein	081389474854	
12	Selasa, 22 - 1 - 2013	12.00	Membahagiakan orang adalah ibadah walaupun dengan seyumu	KH.Alawi Zen	0812816535	

1	2	3	4	5	6	7
13	Rabu, 23 - 1 - 2013	12.00	Kajian AL - Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	0818947862	
14	Senin, 28 - 1 - 2013	12.00	Perjalanan hidup didunia itu singkat jangan sampai tersesat	KH.Munahar Muchtar	08128050565	
15	Selasa, 29 - 1 - 2013	12.00	Berpikir positif kepada Allah membentuk akhlak sabar dan penyayang	Drs.Alimin Idris	0818962594	
16	Rabu, 30 - 1 - 2013	12.00	Pelajari Islam melalui Ta'lim akan berbuah ke taqwaan.	Drs.Astamar	08128150707	
17	Kamis, 31 - 1 - 2013	12.00	Hisab diri kita sebelum dihisab Allah SWT	Drs.Abdul Muhid	08158827194	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian


H. MUHAMMAD ZEN.SH.MSi

Sekretaris


Drs. JAMHURI

MENGETAHUI
Ketua Umum


DARMA SEMBIRING.SH.MSi

**JADWAL CERAMAH DHUHHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN FEBRUARI 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin , 4 – 2 – 2013	12.00	Meneladani Akhlak Rasalullah	Ust. Endang, MA	08161618955	
2	Selasa, 5 – 2 – 2013	12.00	Hakikat Selawat Nabi	KH.Balya Isa	08151890790	
3	Rabu, 6 – 2 – 2013	12.00	Rahmat Allah akan datang bagi orang – orang yang taqwa	Ust.Zaenal	085880750276	
4	Kamis , 7 – 2 – 2013	12.00	Waspada riya adalah salah satu bentuk syirik	Drs. Apud Shihabudin	08128415547	
5	Senin, 11 – 2 – 2013	12.00	Tangisan mengharap rahmat Allah ciri ketaqwaaan	Dra.Astamar	08121982818	
6	Selasa, 12 – 2 – 2013	12.00	Tawakal akan mendatangkan Rezeki	Drs.H.Jamat Ma'mun	082111122220	
7	Rabu, 13 – 2 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim,MA	0818947862	
8	Kamis, 14 – 2 – 2013	12.00	Kebiasaan Sholat berjamaah memiliki banyak keutamaan	Drs. Hafis	08151444895	
9	Senin, 18 – 2 – 2013	12.00	Tauhid Rububiyah perbanyak Sholat dan Dzikir pintu ridho Allah SWT	Ust.Harun Rsyid,MA	081398160909	
10	Selasa, 19 – 2 – 2013	12.00	Musibah banjir bisa akibat dari perbuatan manusia	KH.O.Abdurahman	08135668244	
11	Rabu , 20– 2 – 2013	12.00	Kajjian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim,MA	0818947862	
12	Kamis , 21 – 2 – 2013	12.00	Harkat dan martabat di tentukan oleh akhlak	Ust.Abid Fauzi	08158060725	

1	2	3	4	5	6	7
13	Senin, 25 - 2 - 2013	12.00	Nafsu lawamah nafsu amarah dapat menjerumuskan manusia	Drs.MA'mun Arba	081398160909	
14	Selasa, 26 - 2 - 2013	12.00	Putus asa tanda lemah iman kepada Allah SWT	KH.Cecep hidayat	082122702530	
15	Rabu , 27 - 2 - 2013	12.00	Kiat menggapai kebahagiaan dan ketentraman hati	Ust.Abdul latif, MA	0817136915	
16	Kamis, 28 - 2 - 2013	12.00	Jauhi sifat ,Tamak, Kikir dan hasyad akan menghapus amal sholeh	Drs. H.Alimin Idris	0818962594	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian


H. MUHAMMAD ZEN.SH.MSi

Sekretaris


Drs. JAMHURI

MENGETAHUI
Ketua Umum


DARMA SEMBIRING.SH.MSi

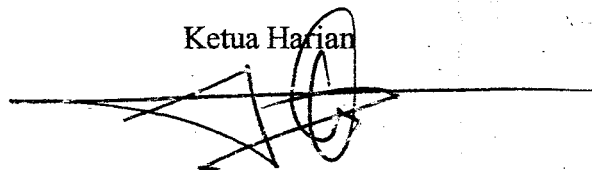
**JADWAL CERAMAH DHUHHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN MARET 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 4-3-2013	12.00	Penderitaan kebahagiaan adalah sunnatullah bagi setiap insan	Drs.Rogob Al fatiri	08176471954	
2	Selasa, 5-3-2013	12.00	Merasakan kehadiran Allah selamatkan manusia	Drs.Imam Dzakwan	08179133926	
3	Rabu, 6-3-2013	12.00	Iman tumpuan ketenangan hidup	Drs.Zaenal Arifin	085880750276	
4	Kamis 7-3-2013	12.00	Kita akan memetik apa yang kita tanam	Ust.Fikri Amrullah	08128486543	
5	Senin, 11-3-2013	12.00	Meraih pretasi perlu mujahadah	Drs. Tatang	0813110946005	
6	Rabu, 13-3-2013	12.00	Kajian Al-Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	0818947862	
7	Kamis, 14-3-2013	12.00	Membangun pribadi tahan ujian dengan berdasarkan Al-Qur'an	Drs.Astamar	08128150707	
8	Senin, 18-3-2013	12.00	Menggapai ketentraman hati dengan Dzikir	Drs. Alimin Idris	0818962594	
9	Selasa, 19-3-2013	12.00	Jadikan Al-Qur'an di turunkan kepada kita	Drs. Jamat Ma'mun	08211112220	
10	Rabu, 20-3-2013	12.00	Kajian Al-Qur'an	KH.Maksin Salim.MA	0818947862	
11	Kamis, 21-3-2013	12.00	Takutlah dengan azab dibalik alam kubur	KH.Alawi Zen	08134568004	
12	Senin, 25-3-2013	12.00	Putus asa dan bangga diri akan berakibat fatal	Drs. Ma'mun Arba	08139816009	

1	2	3	4	5	6	7
13	Selasa, 26 - 2 - 2013	12.00	Ampunan Allah selalu terbuka sebelum azal	KH.Muhidin Ibnu latif	08129532915	
14	Rabu , 27 - 2 - 2013	12.00	Jadilah manusia yang memberi	Ust. Solehudin.MA	08124578924	
15	Kamis, 28 - 2 - 2013	12.00	Teknologi moderen anugerah Allah kepada manusia sebagai mahluk cerdas	Drs. Apud Shihabudin	08128401554	

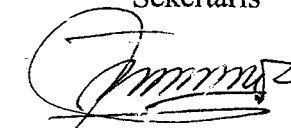
PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian



H. MUHAMMAD ZEN.SH.MSi

Sekretaris



Drs. JAMHURI

MENGETAHUI
Ketua Umum



DARMA SEMBIRING.SH.MSi

**JADWAL CERAMAH DHUHR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN APRIL 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin , 1 – 4 – 2013	12.00	Sholat bukti tunduk perintah Allah SWT	Drs. Tatang	081311032456	
2	Selasa, 2 – 4 – 2013	12.00	Membangun Kota sehat yang bersih di anjurkan Islam	Ust. Abid Fauzi	08158060725	
3	Rabu, 3 – 4 – 2013	12.00	Dapatkan manusia bebas dari dosa dan kesalahan	Ust. O. Abdurahman	08998494373	
4	Kamis 4 – 4 – 2013	12.00	Hidupkan tadarus Al – Qur'an dalam Keluarga	KH. Balai Isa	08123564012	
5	Senin, 8 – 4 – 2013	12.00	Tayangan televisi yang berlebihan harus di batasi dgn iman	Drs. Zaenudin Noor	08128912264	
6	Selasa, 9 – 4 – 2013	12.00	Merosotnya nilai pimpinan Islam kerana bermegah megahan	Drs. Jamat Ma'mun	082111122220	
7	Rabu, 10 – 4 – 2013	12.00	Kajian Al – Quran	KH. Muksin Salim	0818947862	
8	Kamis, 11 – 4 – 2013	12.00	Tazkirah kepada manusia bisa berupa bencana dan wabah	KH. Munahar Muktar	08128050565	
9	Senin , 15 – 4 – 2013	12.00	Sifat tawadhu, sederhana menyelamatkan manusia dari kesombongan.	KH. Cecep Hidayat	082122702530	
10	Selasa , 16 – 4 – 2013	12.00	Ambil It'tibar dari kisah yang di sampaikan Al – Qur'an	KH. Suripno Husein	08138947854	
11	Rabu , 17 – 4 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH. Muksin Salim	0818947862	
12	Kamis, 18 – 4 – 2013	12.00	Peranan Wanita dalam kehidupan	Drs. Apud Shihabudin	08128401554	

1	2	3	4	5	6	7
13	Senin, 22 - 4 - 2013	12.00	Puasa Sunah, Sholat sunah memperkokoh ketaqwaan	Drs. Ma'mun Arba	085719643139	
14	Selasa, 23 - 4 - 2013	12.00	Kiat Sholat khusuk yang di contohkan Nabi Muhammad SAW	Ust. Nasrullah. MA	021770118075	
15	Rabu, 24 - 4 - 2013	12.00	Bekerja yang berkualitas memiliki nilai ibadah yang tinggi	Drs. Abdul Ghoni	815612346825	
16	Kamis, 25 - 4 - 2013	12.00	Zakat landasan pembangunan ekonomi ummat	Ust. Hafizh	081514448965	
17	Senin, 29 - 4 - 2013	12.00	Keistimewaan orang tawakal	KH. Sulaiman Rais	081510637453	
18	Selasa, 30 - 4 - 2013	12.00	Kiat menggapai ibadah yang di ridhoi Allah SWT	Drs. Alimin Idris	0818962594	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian


H. MUHAMMAD ZEN. SH. MSI

Sekretaris


Drs. JAMHURI


MENGETAHUI
Ketua Umum



DARMA SEMBIRING. SH. MSI

**JADWAL KULIAH SUBUH
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN APRIL 2013**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber	Telepon	Ket
I	KULIAH SUBUH					
1	Selasa, 16 - 4 - 2013	04.20 WIB	Kajian Al - Qur'an Tafsir	KH. Syarifudin Abdul Ghoni.MA		

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian

H. MUHAMMAD ZEN. SH.MSi

Sekertaris

Drs. JAMHURI

MENGETAHUI
Ketua Umum

DARMA SEMBIRING. SH.MSi

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN JUNI 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin , 3 – 6 – 2013	12.00	Keutamaan Puasa Sunah bulan Rajab	Drs. O .Abdurahman	08157917164	
2	Selasa, 4 – 6 – 2013	12.00	Manfaatkan waktu luang untuk Dzikir dan Sedekah	KH.Alawi Zen	08128165351	
3	Rabu, 5 – 6 – 2013	12.00	Hikmah peristiwa Isra Mi'raj	Drs. Apud Shihabudin	08128401554	
4	Senin 10 – 6 – 2013	12.00	Jangan memusuhi sesama umat Islam karena urusan dunia	Drs. H. Tatang	081311032456	
5	Selasa , 11 – 6 – 2013	12.00	Tazkiatun Nufud suatu kebutuhan	Solehudin,MA	08128100705	
6	Rabu, 12 – 6 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim,MA	08189474862	
7	Kamis , 13 – 6 – 2013	12.00	Tausyiah pertajam mata hati	Ust.Zaenal Arifin	085880750276	
8	Senin, 17 – 6 – 2013	12.00	Mengingat mati jangan putuskan angan angan dunia	Drs.Astamar	08128150707	
9	Selasa , 18 – 6 – 2013	12.00	Akhlakul Karimah pantulkan Iman dan ketaqwaan	Drs.H.Jamat Ma'mun	082111122220	
10	Rabu, 19 – 6 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	08189474862	
11	Kamis, 20 – 6 – 2013	12.00	Urgensi menegakan kebenaran	KH.Munahar Muchtar	0128050565	
12	Senin , 24 – 6 – 2013	12.00	Perbaiki Iman, Islam dengan Ta'lim	Drs.Ma'mun Arba	081398160909	

1	2	3	4	5	6	7
13	Selasa, 25 – 6 – 2013	12.00	Jangan bersedih bila yang akan di capai belum tercapai	Drs.Abid Fauzi	08158060725	
14	Rabu, 26 – 6 – 2013	12.00	Persiapkan amal soleh sebelum ajal	Drs.Alimin Idris	0818962594	
15	Kamis, 27 – 6 – 2013	12.00	Khusnuzon kepada Allah SWT mendorong beribadah	KH.Syaful Basri	081388142356	


PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum



DARMA SEMBIRING,SH,MSi

Sekretaris



Drs. JAMHURI

**JADWAL CERAMAH DHUHHUR BULAN RAMADHAN TAHUN 1434 H / 2013 M
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

NO	HARI	RMDH	TANGGAL	MATERI	NARASUMBER	MC	TELEPON
1.	Rabu	1	10 Juli 2013	Ahlan Wasahlan Ramadhan	KH.Alawi Zen ✓	H.Rahman Halim	081281652335
2.	Kamis	2	11 Juli 2013	Menghidupkan Ramadhan	KH.Balya Isa ✓	H.Koharudin	08151890790
3.	Senin	6	15 Juli 2013	Syahrul Al -Qur'an	KH.Muksin Salim,MA ✓	A.Mustofa	0815947862
4.	Selasa	7	16 Juli 2013	Keutamaan Shaum Ramadhan	KH.Munahar Muchtar	H.Rahman Halim	08128050565
5.	Rabu	8	17 Juli 2013	Puasa dan persatuan ummat	✓ Drs.H.Endang,MA ✓	H.Firdaus	08161619955
6.	Kamis	9	18 Juli 2013	Orang bertaqwa suka berpuasa	KH.Muhidin Ibnu latif	A.Mustofa	08129532915
7.	Senin	13	22 Juli 2013	Puasa sebagai perisai hawa nafsu	KH.Sulaiman Rais	H.Koharudin	08150637453
8.	Selasa	14	23 Juli 2013	Shaum Madrosatul Akhlak	KH.Syaiful Bahri	H.Rahman Halim	081388142356
9.	Rabu	15	24 Juli 2013	Puasa yang diterima Allah SWT	KH.Abdurahman Shoheh	A.Mustofa	08129326686
10.	Kamis	16	25 Juli 2013	Puasa harus dapat menambahkan marhamah	KH.Bunyamin ✓	H.Koharudin	08129096643
11.	Senin	20	29 Juli 2013	Shaum mendidik disiplin serta kesabaran	✓ Drs.H.Harun Al Rasyid	H.Firdaus	081398160909
12.	Selasa	21	30 Juli 2013	Ramadhan menghidupkan Sholatullail	✓ KH.Syarifudin ,MA	A.Mustofa	08128004573
13.	Rabu	22	31 Juli 2013	Shaum dapat menghilangkan sifat serakah dan tamak ✓	KH.Abid Fauzi	H.Rahman	08158060725
14.	Kamis	23	1 Agts 2013	Puasa dan pendidikan karakter bangsa	Drs.Abdul Ghoni.	H.Koharudin	08157417764

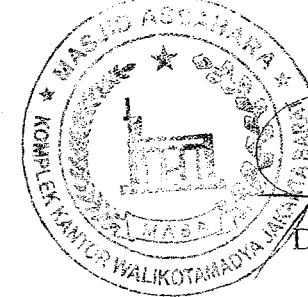
1	2	3	4	5	6	7	8
15.	Senin	27	5 Agst 2013	Keutamaan Sedekah di bulan Ramdhan	Drs. Alimin Idris	H. Firdaus	0818962594
16.	Selasa	28	6 Agst 2013	Itikaf di Masjid adalah Sunah Rasul	KH. O. Abdurahman	H. Koharudin	08998494373
17.	Rabu	29	7 Agst 2013	Meyempurnakan puasa dengan zakat Fitri, Zakat mal	Drs. Jamat Ma'mun	A. Mustofa	08211122220

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

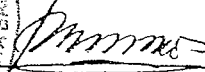
Ketua umum



DARMA SEMBIRING, SH, MSI



Sekretaris

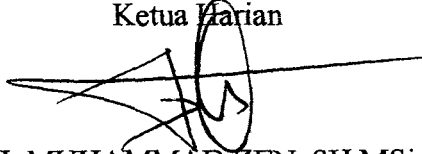


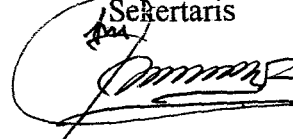
Drs. JAMHURI

JADWAL KULIAH SUBUH
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN APRIL 2013

No	Hari / Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber	Telepon	Ket
I						
KULIAH SUBUH						
1	Selasa, 16 - 4 - 2013	04.20 WIB	Kajian Al - Qur'an Tafsir	KH. Syarifudin Abdul Ghoni.MA		

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian

H. MUHAMMAD ZEN. SH.MSi

Sekertaris

Drs. JAMHURI

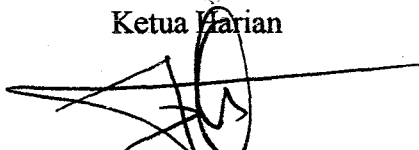
MENGETAHUI
Ketua Umum


DARMA SEMBIRING. SH.MSi

**JADWAL KULIAH SUBUH
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN APRIL 2013**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber	Telepon	Ket
I KULIAH SUBUH						
1	Selasa, 16 - 4 - 2013	04.20 WIB	Kajian Al - Qur'an Tafsir	KH. Syarifudin Abdul Ghoni.MA		

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian

H. MUHAMMAD ZEN. SH.MSi

Sekertaris

Drs. JAMHURI

MENGETAHUI
Ketua Umum

DARMA SEMBIRING. SH.MSi

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN AGUSTUS 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 12 – 8 – 2013	12.00	Makna dari Idul Fitri	Drs. Rogob Al Fatiri	08176411954	
2	Selasa, 13 – 8 – 2013	12.00	Pasca Ramadhan tingkatkan kinerja dan keimanan	Drs. Zaenudin Noor	08128912264	
3	Rabu, 14 – 8 – 2013	12.00	Aplikasi Ramadhan	Drs. H. Tatang R Firdaus	081310946005	
4	Kamis 15 – 8 – 2013	12.00	Mengisi hari kemerdekaan dengan menegakkan	KH. Abdul Latif	0817136915	
5	Senin, 19 – 8 – 2013	12.00	Kolerasi Dimu! Islam dengan Pancasila	KH. Abid Fauzi	08158060725	
6	Selasa, 20 – 8 – 2013	12.00	Hidup sederhana cerminan Akhlak terpuji	Drs.H.Jamat Ma'mun	082111122220	
7	Rabu, 21 – 8 – 2013	12.00	Islam dan Demokrasi	Solehudin, MA	08128100705	
8	Kamis, 22 – 8 – 2013	12.00	Kedahsyatan Doa bagi orang yang bertaqwa	Ust.Djama!	081234567120	
9	Senin, 26 – 8 – 2013	12.00	Membina keluarga Islami awal membangun keluarga madani	KH. O. Abdurahman	08157917164	
10	Selasa, 27 – 8 – 2013	12.00	Untuk mencapai prestasi harus berjuang dan sabar	KH. Suripno Husein	081319432741	
11	Rabu, 28 – 8 – 2013	12.00	Kwalitas akan meningkat melalui pemahaman Ai – Qur'an	Drs. Alimin Idris	0818962594	
12	Kamis, 29 – 8 – 2013	12.00	Dzikirullah di tengah kesibukan	KH.Syaful Bahri	081388142356	

Ketua umum

DARMA SEMBIRING,SH,MSi

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Sekertaris

Drs. JAMHURI

**JADWAL IMAM DAN PENCERAMAH TARAWEH 1434 H / 2013 M
MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA JAKARTA BARAT**

NO	HARI	TANGGAL		IMAM	NARASUMBER	IMAM CADANG	MATERI CERAMAH	MC / PROTOKOL
		RMD	JULI/ AGST					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Selasa	0	9 Juli	H.Arwani	KH.Rusdi Sidik	Achmad Mustofa	Ahlan Wasahlan ramdhan	Achmad B Mustofa
2	Rabu	1	10 Juli	Drs.H.Marzuki Alfatiri		H.Koharudin		H.Koharudin
3	Kamis	2	11 Juli	Ust.Rustam Efendi		H.Fidaus		H.Firdaus
4	Jum'at	3	12 Juli	Ust.Rifai		H.Rahman Halim		H.Rahman Halim
5	Sabtu	4	13 Juli	Ust.Abdul Hakim		Achmad Mustofa		Achmad Mustofa
6	Minggu	5	14 Juli	Ust.H.Abdullah		H.Koharudin		H.Koharudin
7	Senin	6	15 Juli	Ust.H.Sabri		H.Firdaus		H.Firdaus
8	Selasa	7	16 Juli	Drs.H.Marzuki Al fatiri	Drs.Ma'mun Arba	Achmad nustofa	Kautamaan Ramdhan	Achmad Mustofa
9	Rabu	8	17 Juli	H.Koharudin		H.Rahman Halim		H.Rahman Halim
10	Kamis	9	18 Juli	Ust.Rais Abdullah		H.Koharudin		H.Koharudin
11	Jum'at	10	19 Juli	Ust.Abdul Hakim	Drs.Apud Shihabudin	Achman Mustofa	Puasa yang diterima Allah	Achmad Mustofa
12	Sabtu	11	20 Juli	Ust.Munazir		H.Rahman Halim		H.Rahman Halim
13	Minggu	12	21 Juli	KH.M.,Harun ,Spdi		H.Koharudin		H.Koharudin
14	Senin	13	22 Juli	Ust.Sobri	KH.Cecep Hidayat	Achmad Mustofa	Manfaatkan Ramadhan untuk Thobat	Achmad Mustofa
15	Selasa	14	23 Juli	Ust.Rustam Efendi		H.Koharudin		H.Koharudin

**JADWAL IMAM DAN PENCERAMAH TARAWEH 1434 H / 2013 M
MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA JAKARTA BARAT**

NO	HARI	TANGGAL		IMAM	NARASUMBER	IMAM CADANG	MATERI CERAMAH	MC / PROTOKOL
		RMD	JULI/ AGST					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Selasa	0	9 Juli	H.Arwani	KH.Rusdi Sidik	Achmad Mustofa	Ahlan Wasahlan ramdhan	Achmad B Mustofa
2	Rabu	1	10 Juli	Drs.H.Marzuki Alfatiri		H.Koharudin		H.Koharudin
3	Kamis	2	11 Juli	Ust.Rustam Efendi		H.Fidaus		H.Firdaus
4	Jum'at	3	12 Juli	Ust.Rifai		H.Rahman Halim		H.Rahman Halim
5	Sabtu	4	13 Juli	Ust.Abdul Hakim		Achmad Mustofa		Achmad Mustofa
6	Minggu	5	14 Juli	Ust.H.Abdullah		H.Koharudin		H.Koharudin
7	Senin	6	15 Juli	Ust.H.Sabri		H.Firdaus		H.Firdaus
8	Selasa	7	16 Juli	Drs.H.Marzuki Al fatiri	Drs.Ma'mun Arba	Achmad nustofa	Kautamaan Ramdhan	Achmad Mustofa
9	Rabu	8	17 Juli	H.Koharudin		H.Rahman Halim		H.Rahman Halim
10	Kamis	9	18 Juli	Ust.Rais Abdullah		H.Koharudin		H.Koharudin
11	Jum'at	10	19 Juli	Ust.Abdul Hakim	Drs.Apud Shihabudin	Achman Mustofa	Puasa yang diterima Allah	Achmad Mustofa
12	Sabtu	11	20 Juli	Ust.Munazir		H.Rahman Halim		H.Rahman Halim
13	Minggu	12	21 Juli	KH.M.,Harun ,Spdi		H.Koharudin		H.Koharudin
14	Senin	13	22 Juli	Ust.Sobri	KH.Cecep Hidayat	Achmad Mustofa	Manfaatkan Ramadhan untuk Thobat	Achmad Mustofa
15	Selasa	14	23 Juli	Ust.Rustam Efendi		H.Koharudin		H.Koharudin

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN OKTOBER 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Selasa , 1 – 10 – 2013	12.00	Keutamaan Qurban	KH.Balya Isa	08151890790	
2	Rabu, 2 – 10 – 2013	12.00	Merasakan kehadiran Allah dalam Sholat	Ust.Abdul latif,MA	0817136915	
3	Kamis, 3 – 10 – 2013	12.00	Tawakal dalam menjalankan Ibadah Haji	KH.Imam Dzakwan	08179133926	
4	Senin, 7 – 10 – 2013	12.00	Kiat menggapai Haji Mabruur	Drs.Ma'mun Arba	08139816009	
5	Selasa 8 – 10 – 2013	12.00	Hakekat wukuf di padang arafah	Drs. Djaenal	085880750276	
6	Rabu, 9 – 10 – 2013	12.00	Kiat mengatasi jika hati sedang putus asa	KH.O.Abdul Rahman	08135668244	
7	Kamis 10 – 10 – 2013	12.00	Ibadah Haji mempererat persaudaraan umat Islam di Dunia	Drs.Astamar	08121982818	
8	Rabu, 16 – 10 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	0818947862	
9	Kamis , 17 – 10 – 2013	12.00	Mengambil Hikmah dari Ibadah Haji	KH.Munahar Mukhtar	08128050565	
10	Senin, 21 – 10 – 2013	12.00	Keutamaan Bekerja untuk menafkahi keluarga	Drs. Jamat Ma'mun	082111122220	
11	Selasa, 22 – 10 – 2013	12.00	Persaudaraan dalam Islam	KH.Syaiful Bahri	081388142356	
12	Rabu 23 – 10 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	0818947862	

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN SEPTEMBER 2012**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 3 – 9 – 2012	12.00	Kembali Kepada Fitri	Drs. Jamat Ma'mun	08211112220	
2	Selasa, 4 – 9 – 2012	12.00	Keutamaan Puasa Sunah bulan Syawal	KH.Muhidin Ibnu latif	0215542776	
3	Rabu, 5 – 9 – 2012	12.00	Aplikasi Shaum Ramadhan	Drs. Ma'mun Arba	085719643159	
4	Kamis, 6 – 9 – 2012	12.00	Buah Ramadhan Perubahan Ahklak	Drs.Zaenudin Noor	08571912264	
5	Senin 10 – 9 – 2012	12.00	Menelusuri jejak sahabat rasul mengapai derajat taqwa	Drs. Rogob Al fatiri	08176471954	
6	Selasa, 11 – 9 – 2012	12.00	Tidak ada kekhawatiran bagi wali Allah menghadapi cobaan	Drs. H.Hafizs	081514448965	
7	Rabu, 12 – 9 – 2012	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	081818947862	
8	Kamis, 13 – 9 – 2012	12.00	Teladan Kesabaran membawa kemenangan	Drs. Alimin Adris	08128050565	
9	Senin, 17 – 9 – 2012	12.00	Kiat menghadapi godaaan dunia	KH. Munahar	08128962594	
10	Selasa, 18 – 9 – 2012	12.00	Silaturahmi kepada orang Alim akan mendapatkan Ilmu	Drs.H.Abdul Ghoni	081574171764	
11	Rabu, 19 – 9 – 2012	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH. Muksin Salim	081818947862	
12	Kamis, 20 – 9 – 2012	12.00	Keutamaan menghadiri Majelis Ta'lim	Drs Endang.MA	081616618955	
13	Senin, 24 – 9 – 2012	12.00	Imam dan Budaya	Drs.Astamar	08128156707	

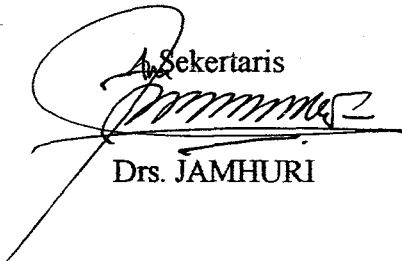
1	2	3	4	5	6	7
14.	Selasa, 25 - 9 - 2012	12.00	Sakit bisa sebagai Kafarat (penghapus Dosa)	Drs. Apud Shihabudin	08128401554	
15.	Rabu , 26- 9 - 2012	12.00	Kebiasaan Tadarus Al - Qur'ran akan membawa ketenangan dan ketaqwaan kepada Allah SWT	KH. Alawi Zen	08128165235	
16.	Kamis , 27- 9 - 2012	12.00	Jaga hati dengan Dzikirullah	Drs. Tatang	081310946005	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian


H. MUHAMMAD ZEN.SH.MSi

A. Sekretaris


Drs. JAMHURI

MENGETAHUI
Ketua Umum


DARMA SEMBIRING.SH.MSi

**JADWAL KULIAH SUBUH
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN SEPTEMBER 2012**

No	Hari / Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber	Telepon	Ket
I KULIAH SUBUH						
1.	Selasa, 18 - 9 - 2012	04.20 WIB	Memperbaiki diri setelah menjalankan Ibadah Puasa di bulan Syawal.	Ditentukan Kemudian		

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua Harian


H. MUHAMMAD ZEN. SH.MSi

Sekretaris


Drs. JAMHURI

MENGETAHUI
Ketua Umum


DARMA SEMBIRING. SH.MSi

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN NOVEMBER 2013**

No	HARI/ TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 4 – 11 – 2013	12.00	Tingkatkan Ibadah baru Muharram 1435 H.	Ust.Abdul Muhid	081210560254	
2	Rabu, 6 – 11 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	0818947862	
3	Kamis, 7 – 11 – 2013	12.00	Teknologi tinggi bisa mempengaruhi sifat manusia menjadi ujub	Ust.Apud Sihabudin	08128415547	
4	Senin, 11 – 11 – 2013	12.00	Dinul Islam menghargai suhada	Ust.Solehudin ,MA	08128100705	
5	Selasa 12 – 11 – 2013	12.00	Kriteria orang yang meninggal di jalan Allah SWT	Ust. Rusli Sidik	081384882444	
6	Rabu, 13 – 11 – 2013	12.00	Isi tahun baru Islam dengan peningkatan kinerja dan ibadah	Ust.Abdul Latif,MA	0817136915	
7	Kamis 14 – 11 – 2013	12.00	Keteguhan hati dalam ibadah perlu kesabaran dan tawakal	Ust.Zaenudin Noor	08128912264	
8	Senin, 18 – 11 – 2013	12.00	Seni untuk menggapai kebaikan dunia dan akhirat	Ust. Jamat Ma'mun	082111122220	
9	Selasa, 19 – 11 – 2013	12.00	Taqorub Illalah melalui proses ibadah istiqomah	KH.Sulaiman Rais	08129434932	
10	Rabu, 20 – 11 – 2013	12.00	Sayangi anak yatim piatu degan penuh keikhlasan	KH.Suripno Husein	081510637453	
11	Kamis, 21 – 11 – 2013	12.00	Jangan sering menunda suatu perkerjaan	KH.Abid Fauzi	08158060725	
12	Senin 25 – 11 – 2013	12.00	Berbuat keadilan dan kebajikan sangat di perintahkan Allah	Ust.Suadi Amir	08129934932	

1	2	3	4	5	6	7
13	Selasa, 26 - 11 - 2013	12.00	Mendidik keluarga dengan kasih sayang	KH.Syaful Bahri	081388142356	
14	Rabu, 27 - 11 - 2013	12.00	Perbaiki amal sholeh jangan sampai berputus asa	Ust.Najihan Maududi	081882487145	
15	Kamis, 28 - 11 - 2013	12.00	Syukuri nikmat keseimbangan alam dengan isinya untuk manusia	KH.Munahar Muktar	08128050565	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum


DARMA SEMBIRING,SH,MSi

Sekretaris


Drs. JAMHURI

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN DESEMBER 2013**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin , 2 – 12 – 2013	12.00	Menggapai Ridho Allah dalam Ibadah bisa di capai dalam Istiqomah	KH.Rusli Sidik	081210560254	
2	Selasa, 3 – 12 – 2013	12.00	Hari kiamat adalah bencana kehancuran alam semesta	Ust.Drs. Djaenal	0818947862	
3	Rabu, 4 – 12 – 2013	12.00	Perbaharui Iman Islam kita melalui Ta'lim di Masjid	Ust.Drs.Abdul Fattah	08128415547	
4	Kamis, 5 – 12 – 2013	12.00	Orang yang cerdas adalah dapat mengambil I'Tibar dari cobaan	Ust.Rogon Al Fatiri	08128100705	
5	Senin 9 – 12 – 2013	12.00	Waspada! maksiat berselimut hiburan dan budaya Jahilliyah	Ust.Drs.H.Jamat Ma'mun	081384882444	
6	Selasa, 10 – 12 – 2013	12.00	Sebaik baiknya bekal adalah taqwa	KH.Cecep Hidayat	0817136915	
7	Rabu 11 – 12 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	08128912264	
8	Kamis, 12 – 12 – 2013	12.00	Biasakan tadarus al – qur'an untuk meningkatkan keimanan	Ust.H.Cucum	082111122220	
9	Senin 16 – 12 – 2013	12.00	Para Rasul dan Ambiya adalah manusia teladan	Drs.H.Abdul Ghoni	08129434932	
10	Selasa 17 – 12 – 2013	12.00	Dzikir dan Sholat bagian dari Taparubillah	KH.Munahar Muktar	081510637453	
11	Rabu, 18 – 12 – 2013	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	08158060725	
12	Senin 23 – 12 – 2013	12.00	Tadabur Al – Qur'an suatu jalan mencintai dimul Islam	KH.Sulaiman Rais	08129934932	

1	2	3	4	5	6	7
13	Selasa, 24 - 12 - 2013	12.00	Nabi Isa AS termasuk Nabi Ulul Azmi	Drs. H, Alimin Idris	081388142356	
14	Senin, 30 - 12 - 2013	12.00	Dunia adalah lahan untuk mencari bekal akhirat	Ust. Najihan Maududi	081882487145	
15	Selasa, 31 - 12 - 2013	12.00	Umat Islam dalam memaknai pesta tahun baru masehi	KH.O. Abdurahman	08128050565	


PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum



DARMA SEMBIRING, SH, MSI

Sekretaris



Drs. JAMHURI

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN JANUARI 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 6 – 1 – 2014	12.00	Evaluasi kinerja tahun lalu lakukan perubahan tahun 2014	Ust.H.Abdurahman Ansori	081584638384	
2	Selasa, 7 – 1 – 2014	12.00	Yakini Islam ajaran yang akan menyelamatkan di dunia dan Akhirat	Drs. Imam Dzakwan	0817136915	
3	Rabu, 8 – 1 – 2014	12.00	Sebaik baiknya Ibadah adalah Sholat dan Qiraat Al –Qur'an	Ust.Agus Hamid	08128372714	
4	Kamis, 9 – 1 – 2014	12.00	Waspada orang orang munafik yang mengadu domba Islam	Drs.Apud Shihabudin	08128415547	
5	Senin 13 – 1 – 2014	12.00	Menggapai ketenangan dengan menjauhkan dosa dosa besar	Drs.H.Jamat ma'mun	081111222220	
6	Rabu 15 – 1 – 2014	12.00	Kajian Al - Qur'an	KH.Muksin Salim	0818947862	
7	Kamis, 16 – 1 – 2014	12.00	Maulid Nabi Muhammad SAW	KH.O.Abdurahman	08998494373	
8	Senin 20 – 1 – 2014	12.00	Orang beriman wajib menghormati tetangga yg beda aqidah	Drs.H.Tatang Firdaus	081310946005	
9	Selasa 21 – 1 – 2014	12.00	Maulid Nabi Muhammad SAW wasilah mengenal pribadi Nabi dan perjuangannya	KH.Alawi Zen	08128165235	
10	Rabu, 22 – 1 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	0818947862	
11	Kamis, 23 – 1 – 2014	12.00	Kenali para sahabat Rasul perjuangannya untuk memperkokoh Keamanan di jalan fisabilillah	Ust.Abdul Latif.MA	08171369915	
12	Senin 27 – 1 – 2014	12.00	Taat kepada Allah Rasul berbuat kebajikan kepada manusia Esensi agama Islam	Ust.Syaiful Bahri	081388142356	

1	2	3	4	5	6	7
13	Selasa, 28 - 1 - 2014	12.00	Hidup pada hakekatnya perlu kecerdesan memilih yang munkar dan ma'ruf	Drs. Astamar	081388142356	
14.	Rabu, 29 - 1 - 2014	12.00	Dzikir dapat di amalkan oleh setiap orang dimana saja berada	Ust.Djaenudin Nasir	085880750276	
14	Kamis, 30 - 1 - 2014	12.00	Berbagi Ilmu dan Harta bagian dari kehidupan orang beriman	KH.Suripno Husen	081657223471	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum

DARMA SEMBIRING,SH,MSi

Sekretaris

Drs. JAMHURI

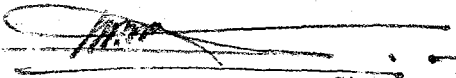
**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN FEBRUARI 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 3 - 2 - 2014	12.00	Dzikirulloh dapat memperbaiki akhlak dan perilaku	KH.Muhidin Ibnu latif	081584638384	
2	Selasa, 4 - 2 - 2014	12.00	Kekuatan doa dalam menghadapi cobaan menghadapi musibah	KH.Balya Isa	0817136915	
3	Rabu, 5 - 2 - 2014	12.00	Ikhlas dalam beribadah membutuhkan waktu	Drs.Najiman Mahmudi	08128372714	
4	Kamis, 6 - 2 - 2014	12.00	Silaturahmi kepada orang tua ,keluarga,sahabat,ulama di perintahkan Allah SWT.	KH.Rusli Sidik	08128415547	
5	Senin 10 - 2 - 2014	12.00	Berhati hatilah dalam memilih pemimpin harus kenal pribadi dan sifat sifatnya	KH.Sulaiman Rais	0818947862	
6	Selasa 11 - 2 - 2014	12.00	Nafsu Lawamah hanya dapat di imbangi dengan nafsu mutmainnah	KH.O.Abdurahman	08998494373	
7	Rabu, 12 - 2 - 2014	12.00	Kajian Al - Qur'an	KH.Muksim Salim.MA	081310946005	
8	Kamis 13 - 2 - 2014	12.00	Kiat untuk mencintai Rasulullah Muhammad SAW	Drs.Alimin Idris	08128165235	
9	Senin 17 - 2 - 2014	12.00	Halikat mensyukuri rahmat Allah SWT	Drs.Abdul Fatah	0818947862	
10	Selasa, 18 - 2 - 2014	12.00	Ibadah dan Akhlak harus serasi	Ust.Djaenal	08171369915	
11	Rabu 19 - 2 - 2014	12.00	Kajian Al-Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	081388142356	
12	Kamis 20 - 2 - 2014	12.00	Perilaku pemimpin dapat mempengaruhi perilaku yang di pimpin	KH.Abid Fauzi	081335691333	

1	2	3	4	5	6	7
13	Senin, 24 - 2 - 2014	12.00	Membangun kekuatan Imandangemar menghadiri majelis ta'lim	Drs.H.Jamat Ma'mun	081111222220	
14.	Selasa, 25 - 2 - 2014	12.00	Kasih sayang Ibu tidak akan terbalas	KH.Munahar Muktar	081569423652	
15	Rabu, 26 - 2 - 2014	12.00	Ciptakan kebersamaan kerja atas dasar ibadah	KH.Endang Badar Rahman	081616236545	
16	Kamis 27 - 2 - 2014	12.00	Keutamaan orang yang gemar membaca Al Qur'an dan mengamalkannya	Drs.Abdul latif,MA	08171369915	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum


DARMA SEMBIRING,SH,MSi

Sekretaris


Dra. JAMHURI

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN MARET 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 3 – 3 – 2014	12.00	Memilih pemimpin harus seiman seagama dan akhlaknya	Drs.H.Burhanudin.MM		
2	Selasa, 4 – 3 – 2014	12.00	Syarat di terima Amalan sholeh	KH.Imam Dzakwan.	08179133926	
3	Rabu, 5 – 3 – 2014	12.00	Keadilan Allah SWT terhadap hambanya yang bertobat	Drs. Alimin Idris	08125165235	
4	Kamis, 6 – 3 – 2014	12.00	Setiap Ummat Islam yang taat selalu mengharap safaat Rasulullah Muhammad SAW.	KH.O.Abdurahman	08998494373	
5	Senin 10 – 3 – 2014	12.00	Antara Zikir dan Berfikit.	Drs.Astamar	08121982818	
6	Selasa 11 – 3 – 2014	12.00	Hidup di dunia cuma satu sekali jangan sampai merugi di akhirat	Drs.Abdul Ghoni	08129434932	
7	Rabu, 12 – 3 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	081510637453	
8	Kamis 13 – 3 – 2014	12.00	Orang yang cerdas dapat mengendalikan hawa nafsu dan mencari bekal di akhirat	Drs.Apud Shihabudin	08128401554	
9	Senin 17 – 3 – 2014	12.00	Solusi menhadapi hati yang selalu gelisah	Ust.H.Moh.Tatang	081310946005	
10	Selasa, 18 – 3 – 2014	12.00	Kejujuran mengantarkan pada kebaikan	Drs.Suadi Amir	08129434932	
11	Rabu 19 – 3 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	081510637453	
12	Kamis 20 – 3 – 2014	12.00	Hasad adalah benci pada kebaikan dan tidak suka kebaikan kepada orang lain.	KH.Suripno Husein	081389474854	

1	2	3	4	5	6	7
13	Senin, 24 - 3 - 2014	12.00	Untuk memelihara Akhlak yang baik tundukan pandangan yang haram	Drs.H.Jamat Ma'mun	082111122220	
14.	Selasa, 25 - 3 - 2014	12.00	Keutamaan Sholat berjamaah di Masjid	Drs.Djaenal	085880750276	
15	Rabu, 26 - 3 - 2014	12.00	Dapatkan kita menjalankan Sholat yang khusuk	Ust.Abdul Latif.MA	0817136915	
16	Kamis 27 - 3 - 2014	12.00	Keutamaan orang -orang yang mengutamakan Sholat di Masjid	Ust.H.Endang Badar	081616618955	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum


DARMA SEMBIRING,SH,MSi

Sekretaris


Drs. JAMHURI

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN APRIL 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Selasa, 1-4-2014	12.00	Khudud Dunia dapat menjerumuskan manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat	Ust.Najimin Mahmudi.LC	08128372714	
2	Rabu, 2-4-2014	12.00	Seburuknya manusia mengatas namakan agama untuk kepentingan pribadi	KH.Syaiful Bahri	081388142356	
3	Kamis, 3-4-2014	12.00	Shalat tidak sekedar Ritual	Drs.Abid Fauzi	081335691333	
4	Senin, 7-4-2014	12.00	Era Globalisasi di butuhkan orang amanah	Ust.Solehudin ,MA	081236549712	
5	Selasa 8-4-2014	12.00	Jangan bersedih bila tidak sukses yakin allah bersama orang yang benar dan sabar	KH.Munahar Muktar	081569423652	
6	Rabu 9-4-2014	12.00	Kajian Al - Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	081310946005	
7	Kamis, 10-4-2014	12.00	Tafakur sesaat lebih besar pahalanya dari pada ibadah satu tahun	KH.O.Abdurahman	08998494373	
8	Senin 14-4-2014	12.00	Al - Qur'an mempunyai zahir dan batin	KH.Muhidin Ibnu Latif	081584638384	
9	Selasa 15-4-2014	12.00	Kiat menjadi pegawai yang berprestasi	KH.Sulaiman Rais	0818947862	
10	Rabu, 16-4-2014	12.00	Kajian Al - Qur'an	KH.Muksin Salim	081310946005	
11	Kamis 17-4-2014	12.00	Menuntut Ilmu agama suatu keharusan	Drs.Astamar	08121982818	
12	Senin 21-4-2014	12.00	Allah hanya mencintai orang yang bertobat dan membersihkan diri	KH.Jamat Ma'mun	082111122220	

1	2	3	4	5	6	7
13	Selasa, 22 - 4 - 2014	12.00	Murka Allah terhadap orang yang membuat kerusakan	KH.Alawi Zen	081269547812	
14	Rabu, 23 - 4 - 2014	12.00	Kiat terkabulnya doa yang di harapkan	Drs.H.Alimin Idris	08125165235	
15	Kamis, 24 - 4 - 2014	12.00	Managemen kebaikan Dunia maupun Akhirat	Drs.Zaenudin Noor	08125596341	
16	Senin 28 - 4 - 2014	12.00	ZIS konsep Islam untuk membrantaskan kemiskinan	Drs.Djaenal	08171369915	
17	Selasa 29 - 4 - 2014	12.00	Shaum sunah senin dan kamis upaya mengikuti sunah Rasul	Ust.H.Harun Rasyid,MA	08123356882	
18	Rabu 30 - 4 - 2014	12.00	Jangan putus asa mengharapkan rahmat Allah SWT	Drs.Abdul Fattah	0818947862	

Ketua umum

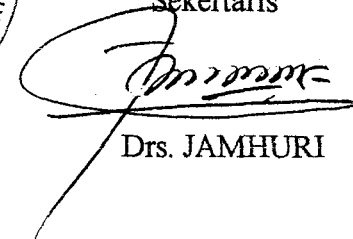


DARMA SEMBIRING,SH,MSi



PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Sekretaris



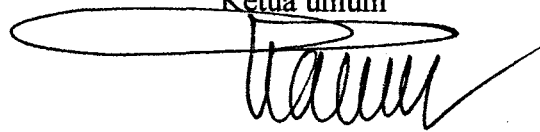
Drs. JAMHURI

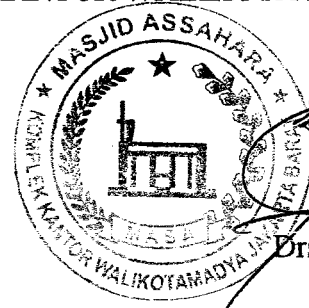
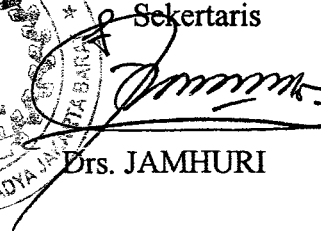
**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN MEI 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 5 – 5 – 2014	12.00	Keutamaan Bulan Rajab	Drs.Abdul Ghoni	08129434932	
2	Selasa, 6 – 5 – 2014	12.00	Pemimpin harus merasakan penderitaan orang kecil	Drs.O.Abdurahman	08998494373	
3	Rabu, 7 – 5 – 2014	12.00	Rahmat Allah akan datang pada orang yang ramah	Drs.Apud Shihabudin	08128415547	
4	Kamis, 8 – 5 – 2014	12.00	Kiat meraih hidayat Allah SWT	Drs.Suadi Amir	08129434932	
5	Senin 12 – 5 – 2014	12.00	Hidup harus punya konsep untuk bekal Akhirat	KH.Suripno Husein	081657223471	
6	Selasa 13 – 5 – 2014	12.00	Wasilah menggapai hidup tentram	KH.Muhidin Ibnu Latif	081584638384	
7	Rabu, 14 – 5 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	081310946005	
8	Senin 19 – 5 – 2014	12.00	Berlomba menjadi manusia yang teladan	Ust.Abdul latif.MA	08171369915	
9	Selasa 20 – 5 – 2014	12.00	Kewajiban berbuat adil kepada manusia	KH.Munahar Mukhtar	081569423652	
10	Rabu, 21 – 5 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	081310946005	
11	Kamis 22 – 5 – 2014	12.00	Hakikat Thobat bagi seorang muslim	Ust.Nasrullah.MA	021856214331	
12	Senin 26 – 5 – 2014	12.00	Hikmah peristiwa Isra'miraj	Drs.H.Jamat Ma'mun	08111122220	

1	2	3	4	5	6	7
13	Rabu, 28 - 5 - 2014	12.00	Hidup bermanfaat harus menjadi catatan setiap Insan	Drs.H.Endang .T.Badar.MA	081616236545	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum

 Drs.H.MOCHAMAD ANDI

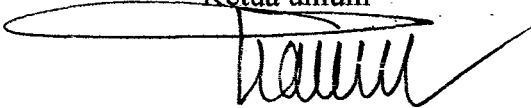
Sekretaris


 Drs. JAMHURI

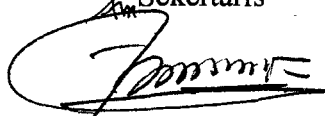
**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN JUNI 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 2 – 6 – 2014	12.00	Bulan Sya'ban gerbang Puasa Ramadhan	Ust.Syaiful Bahri	08129434932	
2	Selasa, 3 – 6 – 2014	12.00	Sholat malam Tahajjud di bulan Sya'ban dasar Ramadhan	Ust.Solehudin.MA	08998494373	
3	Rabu, 4 – 6 – 2014	12.00	Jangan tergoda dengan budaya barat.	Drs.H.M.Tatang	08128415547	
4	Kamis, 5 – 6 – 2014	12.00	Ciri orang munafik menjauhkan diri dari masjid dan Al – qur'an	Ust.Drs.Apud Shihabudin	08129434932	
5	Senin 9 – 6 – 2014	12.00	Tiga Prinsip pendidikan umat Islam, fahami al – qur'an, mensucikan jiwa dan ajarkan Hadis	Drs.Alimin Idris	081657223471	
6	Selasa 10 – 6 – 2014	12.00	Kiat Hidup Berkah	Drs.Astamar	081584638384	
7	Rabu, 11 – 6 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	081310946005	
8	Kamis 12 – 6 – 2014	12.00	ISRA MI'RAJ	-----		
9	Senin 16 – 6 – 2014	12.00	Tebarkan salam, senyum & Perdamaian	Ust.Jamat Ma'mun	08171369915	
10	Selasa 17 – 6 – 2014	12.00	Kiat Sholat Khusuk di tengah kesibukan	KH.O.Abdurahman	081569423652	
11	Rabu 18 – 6 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH,Muksin Salim	081310946005	
12	Kamis 19 – 6 – 2014	12.00	Konsekwensi seorang mukmin bertemu dengan ujian	Ust.Abid Fauzi	021856214331	

1	2	3	4	5	6	7
13	Senin, 23 - 6 - 2014	12.00	Infaq dan Shodaqoh Investasi dunia akhirat	Ust.Najiman Mahmud	081616236545	
14	Selasa 24 - 6 - 2014	12.00	Jauhi sifat kasar dan keras hati, hasad & ujub di benci Allah	Ust.Zaenudin Noor	081235694231	
15	Rabu 25 - 6 - 2014	12.00	Islam dan disiplin kerja	Ust.Harun Al Rasyid	081225693411	
16	Kamis 26 - 6 - 2014	12.00	Pimpinan yang selaras dengan Nabi Muhammad SAW	Ust.Nasrullah.MA	081356647112	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua umum

 Drs.H.MOCHAMAD ANDI

Sekretaris

 Drs. JAMHURI

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN OKTOBER 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Rabu, 1 – 10 – 2014	12.00	Berinteraksi dengan Al – Qur'an	KH.O.Abdurahman	08998494373	
2	Kamis, 2 – 10 – 2014	12.00	Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail contoh orang yang sabar	KH.Rusli Sidik	08128415547	
3	Senin, 6 – 10 – 2014	12.00	Idul Qurban refleksi keutamaan taqwa	KH.Endang Badar .MA	081616236545	
4	Selasa, 7 – 10 – 2014	12.00	Dimana letak kelemahan Umat Islam	Ust. Abdul Latif	08171369915	
5	Rabu, 8 – 10 – 2014	12.00	Kiat menjadi Haji mabrur	Ust.Nasrullah	081356647112	
6	Kamis 9 – 10 – 2014	12.00	Menyatukan pemikiran dan tindakan Umat Islam	Drs.Astamar	08151890790	
7	Senin, 13 – 10 – 2014	12.00	Sifat lemah dan ragu ragu tidak dapat membangun kekuatan umat	KH.Balya Isa	08135669841	
8	Selasa 14 – 10 – 2014	12.00	Islam rahmat bagi alam semesta	KH.Abid Fauzi	08133561333	
9	Rabu 15 – 10 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	081388142356	
10	Kamis 16 – 10 – 2014	12.00	Membangun kekuatan sifat amanah melalui Al – Qur'an	Drs.H.Djaenal	08171369915	
11	Senin 20 – 10 – 2014	12.00	Berbagi Ilmu Agama di perintahkan Allah SWT	Ust. Abdul Muhid	08158972207	
12	Selasa 21 – 10 – 2014	12.00	Ancaman Allah terhadap orang yang tamak & rakus	Ust.Rogob Al Fatiri	08176471954	

1	2	3	4	5	6	7
13	Rabu 22 - 10 - 2014	12.00	Kajian Al - Qur'an	KH.Muksin Salim	081388142356	
14	Kamis 23 - 10 - 2014	12.00	Qodho dan takdir harus di Imani	KH.Muhidin Ibnu Latif	08158463384	
15	Senin 27 - 10 - 2014	12.00	Tanda tanda kebesaran Allah melihat ciptaanya	Ust.H.Jamat ma'mun	082111122220	
16	Selasa 28 - 10 - 2014	12.00	Kiat islam Mengentaskan kemiskinan	KH.Harun Rasyid,MA	08123356882	
17	Rabu 29 - 10 - 2014	12.00	Akhlakul karimah dibentuk dengan Al qur'an	KH.Zabidi Maemun.Lc	08152881163	
18	Kamis 30 - 10 - 2014	12.00	Ikhlas Sumber kekuatan Islam	Drs. Zaenudin Noor	08125596341	

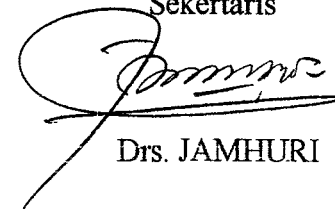
PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua harian



HARI WIDIATMOKO.Sos

Sekretaris



Drs. JAMHURI

Mengetahui
Ketua Umum



Drs.H.MOCHAMAD ANDI

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN NOVEMBER 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 3 – 11 – 2014	12.00	Bangkitkan semangat kerja tahun Hijriyah 1436	KH.Imam Dzakwan	08179133926	
2	Selasa, 4 – 11 – 2014	12.00	Sifat Amanah, Fatanah Tablig harus di warisi bagi pimpinan	KH.Abdul Muhid	08156647211	
3	Rabu, 5 – 11 – 2014	12.00	Arti penting anak yatim dalam Islam	Ust.Roqob Al Fatiri	08176471954	
4	Kamis, 6 – 11 – 2014	12.00	Acara Gemma Muharam 1436 H	Acara Gema Muharam		
5	Senin, 10 – 11 – 2014	12.00	Jangan lupakan jasa suhada	KH.Suripno Husein	081389474854	
6	Selasa 11 – 11 – 2014	12.00	Al – Qur'an cahaya hati	KH.Munahar Mukhtar	08156943652	
7	Rabu, 12 – 11 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim.MA	081510637453	
8	Kamis 13 – 11 – 2014	12.00	Ummat Islam memeknai tahun baru Hijriah	Ust.Suadi Amir	08129434932	
9	Senin 17 – 11 – 2014	12.00	Dahsyat Doa bagi orang yang bertaqwa	Drs.H.Jamat Ma'mun	082111122220	
10	Selasa 18 – 11 – 2014	12.00	Jangan remehkan dosa kecil	Drs.Astamar	08121982818	
11	Rabu 19 – 11 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	081510637453	
12	Kamis 20 – 11 – 2014	12.00	Implementasi amal sholeh secara bertahap	Drs.Apud Shihabudin	08128415547	

1	2	3	4	5	6	7
13	Senin 24 – 11 – 2014	12.00	Jauhi maksiat aktif di majelis Ta'lim	Drs.Nasrullah. LC	021856214331	
14	Selasa 25 – 11 – 2014	12.00	Komitmen seorang muslim kepada Allah	Drs.H.Tatang Firdaus	081310946005	
15	Rabu 26 – 11 – 2014	12.00	Tanda tanda kebesaran Allah melihat ciptaanya	Drs.H.Alimin Idris	08128165235	
16	Kamis 27 – 11 – 2014	12.00	Pahala sekecil apapun mendapat perhatian Allah	Ust.Najihan Mahmudi	08128372714	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Ketua harian

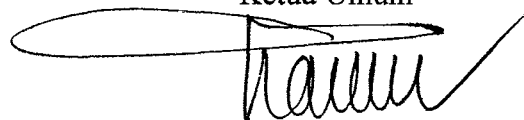


HARI WIDIATMOKO.Sos

Sekretaris

Drs. JAMHURI

Mengetahui
Ketua Umum



Drs.H.MOCHAMAD ANDI

**JADWAL CERAMAH DHUHUR BAGI PEGAWAI KANTOR WALIKOTA ADM JAKARTA BARAT
DI MASJID ASSAHARA KOMPLEK KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BULAN DESEMBER 2014**

No	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	TELEPON	KET
1.	Senin, 1 – 12 – 2014	12.00	Pandailah memanfaatkan waktu untuk bekal akhirat	Ust.Abdul Latif,MA	08171369915	
2.	Selasa, 2 – 12 – 2014	12.00	Waspada paham materialisme	KH.O.Abdul Rahman	08998494373	
3	Rabu, 3 – 12 – 2014	12.00	Doa dan Tipologi Manusia	KH.Rusli Sidik	08128415547	
4	Kamis, 4 – 12 – 2014	12.00	Anak yang saleh Investasi orang tua	KH.Muhidin Ibnu latif	081584638384	
5	Senin, 8 – 12 – 2014	12.00	Segarkan Kualitas Iman dengan Ta'lim	Ust.Abdul Muhid	08158972207	
6	Selasa 9 – 12 – 2014	12.00	Meningkatkan prestasi bagian dari Ibadah	Ust.Solehudin,MA	08998494373	
7	Rabu, 10 – 12 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim, MA	081510637453	
8	Kamis 11 – 12 – 2014	12.00	Optimis untuk menggapai Ridho Allah	Drs.H.Tatang Firdaus	081310946005	
9	Senin 15 – 12 – 2014	12.00	Agama yang di Ridhoi Allah Akhir Zaman	Ust.H.Jamat Ma'mun	08111122220	
10	Selasa 16 – 12 – 2014	12.00	Mengambil pelajaran dari kesalahan	KH.Imam Dzakwan	08179133926	
11	Rabu 17 – 12 – 2014	12.00	Kajian Al – Qur'an	KH.Muksin Salim	081510637453	
12	Kamis 18 – 12 – 2014	12.00	Hakikat Kehidupan Dunia Akhirat	KH.Endang Badar, MA	081616236545	

1	2	3	4	5	6	7
13	Senin 22 - 12 - 2014	12.00	Toleransi Agama di jaman Nabi Muhammad SAW	Ust.Syaiful Bahri	0812943434932	
14	Selasa 23 - 12 - 2014	12.00	Kiat untuk menerima rahmat dan keberkahan	Drs.H.Alimin Idris	081657223471	
15	Rabu 24 - 12 - 2014	12.00	Meninggalkan tugas yang di amanahkan sangat di benci Allah	Ust.Zabidi Maemun, Lc	08152881163	
16	Senin 29 - 12 - 2014	12.00	Kenapa mencari yang halal	Drs. Abdul Fattah	081566982144	
17	Selasa 30 - 12 - 2014	12.00	Ilmu Pengetahuan dalam perspektif Islam	KH.Munahar Mukhtar	081510637453	

PENGURUS MASJID ASSAHARA
KANTOR WALIKOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

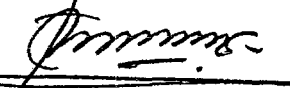
Ketua harian



HARI WIDIATMOKO.Sos

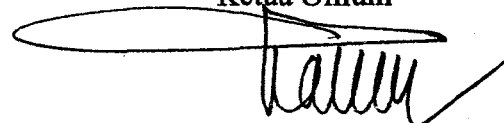


Sekretaris



Drs. JAMHURI

Mengetahui
Ketua Umum



Drs.H.MOCHAMAD ANDI